

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing Lapangan
Drs. Endro Kimpul S, M.Pd.



Disusunoleh
RESTU HASTUTI
13405241011

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 2 Wonosari).

Nama : Restu Hastuti
No. Mahasiswa : 13405241011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

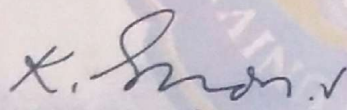
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wonosari, dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta,

Mengesahkan,

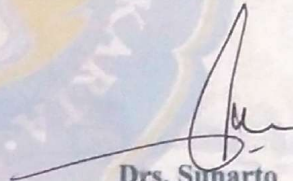
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Drs. Kimpul Endro S, M.Pd.

NIP: 19581124 198601 1 001



Drs. Sunarto

NIP: 19631110 199403 1 008

Mengetahui,

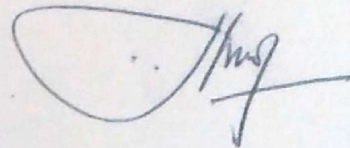
Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Wonosari

Koordinator KKN PPL
SMA Negeri 2 Wonosari



Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd.

NIP. 19621106 198903 1 010



Drs. H. Sunu Sulistyo, M.Acc.

NIP. 19640409 199103 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Drs. Kimpul Endro S Dosen Pembimbing Pamong yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
4. Drs Endro Kimpul S selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Wonosari yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Sunu S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Drs. Sunarto selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 2 Wonosari yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 2 Wonosari.

9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 2 Wonosari atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
11. Peserta didik SMA Negeri 2 Wonosari, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama berlangsungnya kegiatan PPL memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL

Restu Hastuti

NIM 13405241011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PENGESAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR LAMPIRAN.....

ABSTRAK.....

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi... ..

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan.....

 B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan.....

 B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. Soal Ulangan Harian
3. Pemetaan Penilaian
4. Progam Pengayaan
5. Kisi-kisi penulisan soal ulangan
6. Analisis daya serap
7. Format pemetaan penilaian
8. Hasil analisis penilaian
9. Daftar hadir remedial
10. Daftar nilai kelas XI IPS 1
11. Matriks program kerja PPL
12. Catatan mingguan
13. Lembar Pengesahan
14. Dokumentasi



ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Restu Hastuti

13405241011

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wonosari yang terletak di kabupaten Gunungkidul. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2016 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 16 Juli 2016 sampai 27 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 12 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IPS 1, XI IPS 1 dan XII IPS1. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih duu bulan di SMA Negeri 2 Wonosari ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 2 Wonosari, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program S-1 UNY. PPL dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini adalah seluruh anggota sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan sekolah melalui berbagai program yang secara sengaja dirancang. PPL merupakan salah satu bentuk proses pelatihan kompetensi calon guru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya menuntut adanya keterpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PPL diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif dan karenanya mampu memberi manfaat yang lebih besar baik bagi sekolah maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Manfaat bagi sekolah dan pihak luar kampus antara lain ialah, aparatur birokrasi di daerah PPL termotivasi untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh teknologi baru serta tepat-gunayang dibawa oleh mahasiswa.

Mahasiswa sebelum terjun langsung melakukan kegiatan observasi ke sekolah terkait, yaitu SMA Negeri 2 Wonosari. Observasi dilakukan pada tanggal 2 Juni 2016 sampai setelah penyerahan PPL sekolah. Observasi dilakukan agar para mahasiswa mengetahui dan dapat menggali semua potensi yang dimiliki SMA Negeri 2 Wonosari. Observasi yang dilakukan berupa observasi lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik serta observasi kelas dan siswa. Observasi lingkungan fisik dan nonfisik bertujuan untuk mengetahui kondisi, fasilitas, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

A. ANALISIS SITUASI

Lokasi SMA Negeri 2 Wonosari

Analisis situasi dilakukan di SMA Negeri 2 Wonosari untuk lebih mengenal lingkungan dan potensi yang ada di SMA Negeri 2 Wonosari sebagai acuan penyusunan program kerja PPL yang akan dilakukan. Analisis situasi dibuat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 18-23 Juli 2016 .

SMA N 2 Wonosari secara geografis masih termasuk dalam lingkup Kota Wonosari. Terletak tepat di sebelah selatan Balai Desa Kepek. Keadaan geografisnya sangat mendukung karena sebelah timur berbatasan dengan areal

perumahan penduduk yang membangun beberapa tempat kos-kosan bagi pelajar pendatang dari luar Gunung Kidul. Gedung SMA Negeri 2 Wonosari terletak di RT 03 RW 02 Dusun Trimulyo II, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Secara administratif masih berada dalam wilayah Desa Kepek. Letak geografis SMA Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut.

1. Sebelah utara : Jalan kampung
2. Sebelah timur : Kompleks perumahan warga.
3. Sebelah selatan : Gang Trimulyo 1
4. Sebelah barat : Jalan raya

Berdasarkan observasi tersebut, kami mendapat informasi sebagai berikut:

1. Jumlah siswa sebanyak 572 siswa dengan rata-rata siswa setiap kelasnya adalah 27 siswa.
2. Jumlah kelasnya adalah 21 kelas dengan kelas sepuluh sebanyak 7 kelas (X MIPA 1,2,3,4; X IPS 1,2 dan X Bahasa). Kelas sebelas sebanyak 7 kelas (XI MIPA 1,2,3,4; XI IPS 1,2 dan XI Bahasa). Kelas dua belas sebanyak 7 kelas (XII MIPA 1,2,3,4; XI IPS 1,2 dan XI Bahasa).
3. Jumlah staff, guru, dan karyawannya sebanyak 82 orang
4. Terdapat beberapa fasilitas seperti :
 - a. Mushola
 - b. Laboratorium Komputer
 - c. Laboratorium Kimia
 - d. Laboratorium Fisika
 - e. Laboratorium Biologi
 - f. Laboratorium Bahasa
 - g. Perpustakaan
 - h. Ruang PSB (Pusat Sumber Belajar)
 - i. Kantin
 - j. UKS
 - k. 20 Ruang Kelas dilengkapi dengan LCD Projector
 - l. Ruang Pertemuan

- m. Ruang Agama
- n. Ruang Musik dan Tari
- o. Akses Internet Gratis Sekolah
- p. Wifi.id
- q. Elearning

5. Extrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah sebagai berikut :

- a. Untuk kelas X dan XI
 - 1) Multimedia
 - 2) Seni Musik
 - 3) Band
 - 4) Seni Tari
 - 5) Seni Rupa
 - 6) Teater
 - 7) Debat bahasa Inggris
 - 8) Basket
 - 9) Karate
 - 10) KIR
 - 11) Bulutangkis
 - 12) BTQ
 - 13) Olimpiade Biologi
 - 14) Olimpiade Fisika
 - 15) Olimpiade Ekonomi
 - 16) Olimpiade Astronomi
 - 17) Olimpiade Kimia
 - 18) Paduan Suara
 - 19) Kepramukaan
 - 20) PMR
 - 21) PMA

b. Untuk Kelas XII

1) Peningkatan Mutu Akademik (PMA)

6. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh SMA N 2 Wonosari antara lain :

a. Prestasi Akademik

- 1) Nominasi Peserta Karya Tulis Peneliti Belia Tk. Nasional Asia Th. 2012
- 2) Juara 1 Lomba Matematika dan Pengetahuan Tk. Propinsi Th. 2012
- 3) Juara 1 Olimpiade Biologi Tk. Kabupaten Th. 2013
- 4) Juara 2 Lomba Perkoperasian Tk. Kabupaten Tahun 2013
- 5) Juara 1 Olimpiade Kimia Tk. Kabupaten Th. 2014
- 6) Juara 1 dan 3 Olimpiade Geografi Tk. Kabupaten Th. 2014
- 7) Juara 2 dan 3 Olimpiade Matematika Tk. Kab. Th. 2014
- 8) Juara 3 Olimpiade Astronomi Tk. Kabupaten Th. 2014
- 9) Juara 2 Lomba Debat Bahasa Inggris Tk. Kab. Th. 2014 10) Juara 1 FLS2N Seni Kriya Tk. Propinsi Th. 2014
- 11) Juara 2 FLS2N Tari Berpasangan Tk. Propinsi Th. 2014
- 12) Juara 2 FLS2N Drama Tk. Propinsi Th. 2014

b. Prestasi Non Akademik

- 1) Juara 1 Basket Putra dan Putri Tk. Kabupaten Th. 2012
- 2) Juara 1 MTQ Tk. Propinsi Th. 2013
- 3) Juara 1 Seni Kriya Putra Tk. Propinsi Th. 2014
- 4) Juara 3 Seni Kriya Putri Tk. Propinsi Th. 2014
- 5) Juara 2 Tari Berpasangan Tk. Propinsi Th. 2014
- 6) Juara 2 Film Sederhana Tk. Kabupaten Th. 2014
- 7) Juara 3 Baca Puisi Tk. Kabupaten Th. 2014
- 8) Juara 3 Teater Tk. Propinsi Th. 2014

7. Secara keseluruhan, sekolah ini sangat luas dan memiliki taman dan beberapa pohon besar. Sekolah ini juga strategis karena terletak di pinggir jalan raya.

Bila dilihat, kondisi fisik sekolah ini dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	15
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang UKS	1
5.	Ruang BK	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang TU	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Mushola	1
10.	Laboratorium	1
11.	Kamar mandi/WC	15
12.	Kantin	6
13.	Lapangan Olah Raga	1
14.	Gudang	1
15.	Area Parkir	2

Adapun visi dan misi SMA N 2 Wonosari adalah sebagai berikut.

1. VISI :
- Mewujudkan SMA Negeri 2 Wonosari sebagai sekolah yang prima dalam prestasi, pelayanan dan penampilan
2. MISI
- a. Meningkatkan pencitraan publik dalam upaya meningkatkan raw input

b. Menyiapkan sumber daya sekolah yang lengkap dan bermutu sesuai kebutuhan

c. Mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah yang produktif dan efisien

d. Memberdayakan warga sekolah dan stake holders dalam upaya meningkatkan kualitas peran dan partisipasi warga sekolah dan stake holders

e. Menyiapkan kondisi dan kultur sekolah berbasis budaya Daerah Istimewa Yogyakarta yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif

- f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang bermutu dalam upaya mewujudkan kegiatan sekolah

3. TUJUAN:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur
- b. Menyiapkan peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan yang kuat, sehingga siap memasuki jenjang pendidikan tinggi
- c. Menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang kuat di pasar kerja dan mandiri

Menyiapkan peserta didik menjadi insan pelestari nilai-nilai budaya dan sekaligus mampu memperbaharui aktualitasnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program-program yang disusun disesuaikan dengan kondisi fisik maupun siswa yang terdapat di lingkungan SMA N 2 Wonosari serta kurikulum yang dilaksanakan yaitu kurikulum 2013. Penyusunan program kerja ini berdasarkan pada kebutuhan dan peluang di SMA N 2 Wonosari, dengan harapan agar program-program dapat bermanfaat bagi SMA N 2 Wonosari.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMA N 2 Wonosari. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi siswa
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya staff serta guru
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Wonosari diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi pimpinan sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.

2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan aktif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun, program PPL diharapkan dapat membantu membentuk jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, serta mengkaitkan dengan acuan prinsip program PPL yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkelanjutan (sustainable), dan partisKimiatif (particKimiative), maka disusun program PPL yang dilaksanakan mahasiswa selama PPL di SMA N 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

1.	Konsultasi dengan guru pembimbing
	Tujuan : Konsultasi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan Sasaran : Guru Pembimbing Jenis Kegiatan : Mensinkronkan pembelajaran yang direncanakan antara guru pembimbing dengan mahasiswa PPL Waktu : Juli minggu ke-4 s/d September minggu ke-2 Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL
2.	Konsultasi dengan dosen pembimbing PPL
	Tujuan : Konsultasi mengenai kegiatan PPL yang akan dilakukan di SMA N 2 Wonosari Sasaran : Dosen pembimbing PPL Jenis Kegiatan : Konsultasi pembuatan program kerja PPL yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Wonosari Waktu : Juli minggu 5 Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL
3.	Penyusunan silabus, RPP, Program Semester, Program Tahunan dan Agenda Mengajar
	Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan lancar Sasaran : Peserta Didik kelas XI IIS 1 SMAN 2 Wonosari Jenis Kegiatan : Membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing bidang

	<p>Waktu : Juli minggu ke-2 s/d Agustus minggu ke-3</p> <p>Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL</p>
4.	Mencari bahan untuk mengajar
	<p>Tujuan : Mendapatkan bahan baik materi proses pembelajaran di kelas.</p> <p>Sasaran : Buku, internet, dan dari guru.</p> <p>Jenis Kegiatan : Mencari studi literatur dari berbagai sumber</p> <p>Waktu : Juli minggu ke-4 s/d Agustus minggu ke-2</p> <p>Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL</p>
5.	Mengajar
	<p>Tujuan : Mengelola pembelajaran di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing</p> <p>Sasaran : Peserta didik kelas XI IIS 1 SMA N 2 Wonosari</p> <p>Jenis Kegiatan : Melakukan praktik mengajar dan menciptakan situasi yang kondusif untuk siswa belajar</p> <p>Waktu : Juli Minggu ke-1 s/d Agustus Minggu ke-5</p> <p>Penanggung jawab : Restu Hastuti</p>
6.	Administrasi Sekolah
	<p>Tujuan : Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi sekolah</p> <p>Sasaran : Guru Pembimbing dan staf karyawan sekolah</p> <p>Jenis Kegiatan : Membuat presensi mahasiswa PPL, labelisasi buku perpustakaan, entry nilai siswa</p> <p>Waktu : Juli minggu ke 3 s/d September minggu ke-2</p> <p>Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL</p>
7.	Membuat soal latihan dan ulangan harian
	<p>Tujuan : Mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.</p> <p>Sasaran : Peserta Didik kelas XI IIS 1 SMA N 2 Wonosari</p> <p>Jenis Kegiatan : Menyusun soal-soal sesuai indikator yang telah dicapai</p>

	<p>Waktu : Agustus Minggu ke- 2 dan 3</p> <p>Penanggung jawab : Restu Hastuti</p>
8.	Mengoreksi ulangan harian dan latihan soal
	<p>Tujuan : Mendapatkan penilaian kognitif</p> <p>Sasaran : Peserta didik kelas XI IIS 1 SMA N 2 Wonosari</p> <p>Jenis Kegiatan : Mengoreksi ulangan harian dan latihan soal</p> <p>Waktu : Agustus Minggu ke-3</p> <p>Penanggung jawab : Restu Hastuti</p>
9.	Memasukkan nilai latihan dan ulangan harian
	<p>Tujuan : Terdokumentasinya kemampuan siswa dalam menyampaikan menyerap materi pembelajaran sehingga didapatkan penilaian kognitif, afektif, dan atau psikomotor</p> <p>Sasaran : Peserta didik kelas XI IIS 1 SMA N 2 Wonosari</p> <p>Jenis Kegiatan : Memasukkan nilai ulangan harian peserta didik dan menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, dan peserta didik yang harus remidi</p> <p>Waktu : Agustus Minggu ke 3 s/d minggu ke-5</p> <p>Penanggung jawab : Restu Hastuti</p>
10	Pembuatan Laporan PPL Individu
	<p>Tujuan : Sebagai wujud pertanggungjawaban dan sebagai evaluasi kegiatan PPL yang berguna untuk pengetahuan kependidikan dimasa mendatang.</p> <p>Sasaran : Seluruh peserta PPL</p> <p>Jenis Kegiatan : Pembuatan laporan PPL individu</p> <p>Waktu : Agustus minggu ke-4 s/d September minggu ke-2</p> <p>Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL</p>
11	Kegiatan Non Mengajar
	<p>Tujuan : Menambah pengalaman dan wawasan mengenai kegiatan on-mengajar di lingkungan sekolah</p>

	<p>Sasaran : Seluruh peserta PPL</p> <p>Jenis Kegiatan : Kegiatan non mengajar seperti menjaga piket, upacara, kegiatan jum'at bersih, menghadiri exotic, takziah dan pendampingan pembelajaran di luar sekolah</p> <p>Waktu : Juli minggu ke- 4 s/d September minggu ke- 2</p> <p>Penanggung jawab : Seluruh peserta PPL</p>
--	---

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2015 di KPLT It.3 UNY. Pembekalan ini berisi tentang materi PPL, bagaimana kita merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PPL. Selain itu pembekalan ini juga diberikan Tas dan Buku Panduan/Referensi PPL untuk bekal PPL nanti.

3. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh. Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi
 - Memberikan kesempatan bertanya, berdiskusi, membaca buku teks
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam Evaluasi ini mahasiswa memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. guru pembimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Diakhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yaitu lingkungan SMA Negeri 2 Wonosari. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan berupa kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonosari dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Pelaksanaan program kegiatan PPL ini adalah program kerja kolektif dan mandiri.

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di lingkungan SMA Negeri Yogyakarta, mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta PPL di LPPM UNY.

Kemudian, dilaksanakan kegiatan observasi dan penyerahan mahasiswa PPL pada tanggal 15 Juli 2016 dengan didampingi oleh Dosen Pamong yakni Drs. Endro Kimpul dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Yogyakarta

Dalam observasi ini lebih bersifat fisik dengan sasaran gedung sekolah, lingkungan sekolah, birokrasi, fasilitas dan kelengkapan sekolah lainnya. Berdasarkan hasil observasi baik secara kelompok maupun individu, maka dirumuskan dalam program kelompok maupun individu. Setelah mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Wonosari melaksanakan observasi, maka dibuatlah proposal PPL untuk memperoleh dana dari pihak Universitas untuk membantu pelaksanaan program kerja PPL di SMA Negeri 2 Wonosari..

Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.

- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai

dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016. Kebijakan yang berlaku pada PPL adalah bahwa kelas CI tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar dilakukan di kelas umum yaitu X, XI dan XII. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Geografi berjumlah 2 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar kelas X XI XII

Mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengampu kelas X IPS 1 XI IPS 1, 2, XII IPS 1 2 dengan jadwal pertemuan 2 kali dalam seminggu pada masing-masing kelas, masing-masing kelas tatap muka selama 2 jam pelajaran (90 menit) per angkatan kelas dan total dari keseluruhan kelas per minggu adalah 12 jam pelajaran (540 menit)

1. Jadwal Pertemuan

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Juli 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 07.15-09.15 WIB

Materi : Faktor Persebaran Flora Fauna

Media : Lembar Materi Siswa, Laptop, LCD, *White board*, Spidol

Hambatan : Beberapa siswa tidak hadir karena ijin latihan
Untuk kegiatan siswa

Solusi : pemberian *handout* materi serta pengulangan materi pada minggu berikutnya

2) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Juli 2016

Kelas : XII IPS 1

Waktu : 09.15-10.45 WIB
Materi : Pengenalan Peta
Media : Laptop, LCD, *White board*, Spidol, *Hand Out*
Hambatan : Beberapa siswa tidak hadir karena ijin latihan
Kegiatan siswa
Solusi : pemberian *handout* materi serta pengulangan

3) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016
Kelas : XII IPS 1
Waktu : jam 3,4
Materi : Jenis – Jenis Peta
Media : *Hand Out*, Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : masih banyak yang belum mengikuti mata pelajaran di
karenakan ijin kegiatan siswa
Solusi : pengulangan materi pada pertemuan berikutnya

4) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2016
Kelas : XI IPS 1
Waktu : 3,4
Materi : Persebaran Flora di Indonesia
Media : *Hand Out*, Laptop, LCD, *White board* dan Spidol
Hambatan : ada beberapa siswa yang belum paham tentang
materi yang disampaikan karena ijin latihan
kegiatan siswa (basket)
Solusi : mengulang sedikit materi flora agar semua siswa
paham

5) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Kelas : X IPS 1
Waktu : 3,4
Materi : Pengertian Geografi
Media : LCD, Laptop, *White board*, *HandOut* dan Spidol
Hambatan : -

Solusi : -

6) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 1,2

Materi : Persebaran Fauna di Indonesia

Media : LCD, Laptop, *White board*, Video terkait materi,
dan Spidol

Hambatan : Banyak ysiswa yang dispen karena adanya kegiatan
ektrakurikuler (basket, paduan suara)

Solusi : Pengulasan materi pada pertemuan berikutnya

7) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa , 26 Juli 2016

Kelas : XII IPS 1

Waktu : 2,3

Materi : Tujuan Pembuatan Peta

Media : Lembar kerja, laptop, LCD, *White board*,
dan Spidol

Hambatan :Banyak siswa yang ijin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Solusi : pengulasan kembali pada pertemuan berikutnya

8) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Rabu 27 Juli 2016

Kelas : XII IPS 1

Waktu : 5,6

Materi : Manfaat Pembuatan Peta

Media : Lembar kerja, LCD, laptop, *white board*, Video terkait
materi, dan spidol

Hambatan : -

Solusi : -

9) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis 28 Juli 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 5,6

Materi : Persebaran Flora di Dunia

Media : LCD, laptop, *white board*, lembar kerja, video terkait materi,
dan spidol

Hambatan : -

Solusi : -

10) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 1,2

Materi : Persebaran Fauna di dunia

Hambatan : -

Solusi :

11) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 3,4

Materi : Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

Hambatan : -

Solusi : -

12) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 1

Waktu : 1,2

Materi : Konservasi keanekaragaman hayati

Hambatan : -

Solusi : -

13) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 21

Waktu : 3,4

Materi : Pengulasan materi Biosfer dengan permainan

Hambatan : -

Solusi : -

14) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Selasa 16 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 1
Waktu : 3,4
Materi : Ulangan Harian materi Flora Funa
Hambatan : 5 siswa tidak mengikuti ulangan karena sedang dispensasi
Solusi : siswa-siswa tersebut akan melakukan ulangan susulan pada pertemuan seterusnya, tercatat 5 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM

15) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
Kelas : XI IPS 1
Waktu : 3,4
Materi : Pengayaan bagi siswa yang telah tuntas dalam ulangan, melakukan remedial bagi yang remedial, 2 siswa ulangan susulan bagi yang belum melaksanakan
Hambatan : masih ada 3 orang siswa yang belum melaksanakan ulangan harian di karenakan masih dispen
Solusi : melakukan ulangan harian pada minggu berikutnya

16) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Kelas : XI IPS 1
Waktu : 1,2
Materi : melakukan ulangan susulan pada 3 orang siswa
Hambatan : -
Solusi :-

17) Praktek mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Kamis 25 Agustus 2016
Kelas : XI IPS 1
Waktu : 3,4
Materi : Melakukan study lapangan geografi ke wanagaman, TAHURA, dan pabrik pengolahan minyak kayu putih
Hambatan : -
Solusi : -

2. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan praktikan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Metode ceramah yang digunakan adalah metode interaktif dengan tujuan bukan hanya pengajar yang aktif berbicara melainkan peserta didik juga ikut aktif dalam kelas.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah memahami materi secara aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas. Media yang digunakan yaitu Permainan, Video Edukasi terkait materi, Power Point, dan Hand Out

4. Sumber dan Alat Pembelajaran

a) Sumber

1) Buku Geografi

b) Alat

1) *White Board*

2) Laptop

3) LCD

4) *Spidol Board Maker*

5) Foto Fauna dan Flora

6) Gambar peta dunia

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran di kelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

6. Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan memberi apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- a. Pendekatan secara personal pada murid yang kurang paham
- b. Peningkatan pengendalian kelas
- c. Kemandirian, dalam arti tidak perlu membawa teman sejurusan dalam kelas walau teman tersebut hanya sebatas sebagai pengambil dokumentasi

A. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a. Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA Negeri 2 Wonosari. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf Tata Usaha dengan mahasiswa PPL.

- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b. Hambatan dan Solusi

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi selama mahasiswa PPL melaksanakan pengajaran terbimbing, yaitu banyaknya siswa yang harus ijin untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan terbatasnya waktu mahasiswa untuk PPL, karena waktu PPL hanya dari senin sampai Jumat. Dan pada tatap muka minggu kedua siswa-siswa tersebut sedikit mengalami kebingungan karena tertinggal banyak materi dengan teman-teman yang lain.

Solusinya adalah mahasiswa PPL memberikan pegangan handout materi kepada siswa tersebut agar bisa belajar mandiri serta sedikit pengulangan materi yang sama pada kelas tersebut.

2. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung di dalam permainan tersebut.

- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan member kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wonosari pada tanggal 15 Juli – 15 Agustus 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program.
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
- a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH
ALAMAT
PROGRAM KEAHLIAN
GURU PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: RESTU HASTUTI
: 13405241010
: ILMU SOSIAL/ PENDIDIKAN GEOGRAFI

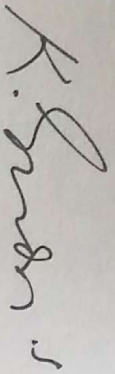
NAMA SEKOLAH
ALAMAT
PROGRAM KEAHLIAN
GURU PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: RESTU HASTUTI
: 13405241010
: ILMU SOSIAL/ PENDIDIKAN GEOGRAFI

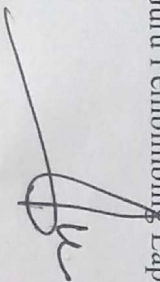
Scanned by CamScanner

Dosen Pembimbing Lapangan



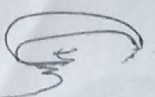
Drs. Kimpul Endro S. M. Pd.
NIP. 19581124 198601 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sunarto
NIP. 19631110 199403 1 008

Penyusun



Restu Hastuti
NIM. 13405241011



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 WONOSARI

NAMA MAHASISWA : RESTU HASTUTI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : TRIMULYO II, KEPEK, WONOSARI

NO. MAHASISWA : 13405241011

GURU PEMBIMBING : DRS. SUNARTO

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.GEOGRAFI/ P.GEOGRAFI

DOSEN PEMBIMBING : DRS. K. ENDRO S, M. Pd

MINGGU KE 1

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 15/7/16	Penyerahan di sekolah	Dihadiri oleh 15 mahasiswa dan diterima oleh kepala sekolah		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera	Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air		
		Pengepakan buku di perpustakaan	Packing buku mata pelajaran kelas XI sebanyak 350 pack		
3.	Selasa, 19/7/16	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk pelaksanaan mengajar selama dua bulan		
		Menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 1	Memberi materi awal tentang bab-bab yang akan di pelajari di semester ganjil		
		Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 1	Memberi materi awal tentang bab-bab yang akan di pelajari di semester		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			ganjil		
		Menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 2	Memberi materi awal tentang bab-bab yang akan di pelajari di semester ganjil		
4.	Rabu, 20/7/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Administrasi di perpustakaan	Membantu penempelan label dan penomoran buku perpustakaan yang akan dipinjamkan pada siswa	Banyaknya buku yang harus diberi label sehingga kegiatan yang lain menjadi kosong (piket)	Membagi waktu antara mengurus administrasi perpustakaan dan menjaga piket
5.	Kamis, 21/7/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 1	Memberikan materi mengenai bab flora dan fauna		
6.	Jumat, 22/7/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Kajian kitab	Membaca kitab suci		
		Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 2	Perkenalan dan memberikan materi yang akan dipelajari di bab semester gasal		

MINGGU 2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

1.	Senin/ 25 Juli 2016	Salam sapa Membuat RPP	Salam, sapa pada pagi hari di depan skolahan Membuat RPP Menyiapkan materi pembelajaran persebaran flora di dunia Mengajar kelas X mengenai pengertian geografi	-	-
2.	Selasa / 26 Juli 2016	Salam sapa Mengajar di kelas XI IPS 1 Mengajar di Kelas XII IPS 1	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Mengajar kelas XI IPS 1 mengenai persebaran fauna di Indonesia Materi yang di ajarkan mengenain tujuan pembuatan peta	-	- -
3.	Rabu / 27 Juli 2016	Salam sapa Mengajar Kelas XII IPS 1 Menjaga piket guru	Memberikan salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolahan Materi terkait manfaat pembuatan peta Menjaga piket guru	- - -	- - -
4.	Kamis / 28 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Melanjutkan materi tentang persebaran flora di dunia	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Membuat materi pembelajaran	Membuat materi pembelajaran di perpustakaan	-	-
5.	Jumat / 29 Juli 2016	Piket KBM	Menjaga meja piket kegiatan yang dilakukan yaitu memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-

MINGGU 3

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	Salam sapa	Memberikan salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Menemani teman saya mengajar di kelas XI IPS 2 Membuat tugas untuk siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 2 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Menjelaskan Persebaran fauna di dunia Menemani teman saya mengajar di XI IPS 2		
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	Salam sapa	Memberikan salam sapa di depan sekolah kepada para siswa Membuat RPP Membuat daftar nilai siswa	-	-
4.	Kamis / 4 Agustus 2016	Salam sapa Mengajar kelas XI IPS 1	Salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Mengajar materi tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati Membuat kisi kisi soal ulangan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 5 Agustus 2016	Salam sapa	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
			Membuat pensekoran soal ulangan	-	-
			Membuat RPP		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU 4

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Menemani teman mengajar di kelas XI IPS 2 Membuat RPP Membuat pensekoran untuk nilai ulangan	- -	- -
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Materi terkait konservasi keanekaragaman hayati Menemani teman mengajar di kelas XI IPS 2 Membuat media pembelajaran	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

3.	Rabu / 10 Agustus 2016	Salam sapa Piket Guru	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- -	- -
4.	Kamis / 11 Agustus 2016	Salam sapa Mengajar di kelas XI IPS 1	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mengulas kembali materi yang telah di pelajari dengan media permainan kelereng Membuat nilai kognitif dan afektif	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 12 Agustus 2016	Konsultasi RPP (RPP yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya sudah baik dilanjutkan dengan membuat RPP lengkap.	-	-
		Piket posko	Nyapu dan bersih-bersih posko	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP	-	-

MINGGU 5

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	Salam Sapa	Salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Menemani teman mengajar di kelas XI IPS 2		-
			Merekap nilai Tugas		-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 16 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPS 1	Ulangan materi tentang Flora Fauna Menemani teman mengajar di kelas XI IPS 2 Menilai hasil ulangan siswa	- -	- -
3.	Rabu / 17 Agustus 2016	LIBUR		- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				-	-
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas ulangan, ulangan susulan bagi yang belum ulangan, dan remidial bagi siswa yang belum lulus kkm Menyelesaikan RPP	- - -	- - -
5.	Jumat / 19 Agustus 2016	Salam sapa	Salam, sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Merekap nilai ulangan, remidial	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU 6

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa menyambut siswa di depan sekolah. Menemani teman studi lapangan dengan kelas XI IPS 1 bersama guru pembimbing Geografi		
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	Salam sapa Mengajar	Salam sapa dan menyambut siswa di depan sekolah Melakukan ulangan susulan pada 3 siswa Merekap nilai siswa	- -	- -
3.	Rabu / 24 Agustus 2014	Salam sapa Piket KBM	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan menyapa siswa di gerbang sekolah. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				-	-
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Melakukan study lapangan geografi ke Wanagama, TAHURA, penyulingan minyak kayu putih, dan Balai konservasi rusa bersama seluruh siswa dan guru pembimbing	- - -	- - -
5.	Jumat / 26 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Kunci Jawaban UH (08.00-11.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Membuat kunci jawaban soal Ulangan Harian	- -	- -

MINGGU 7

1.	Senin, 29/8/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Membuat matriks	Pembuatan matriks lanjutan		
		Pengoreksian ulangan	Mengoreksi nilai hasil ulangan harian		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			siswa		
2	Selasa, 30/8/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Diskusi dengan teman sejawat	Sharing dan mencari solusi mengenai pembelajaran		
		Pembuatan hasil analisis ulangan	Kegiatan berjalan dengan lancar		
3	Rabu,31/8/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Piket	Melakukan piket untuk mengawasi keamanan dan ketertiban sekolah dari mencatat tamu yang datang dan siswa yang keluar sekolah		
4	Kamis,1/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		<i>Outdoor class</i>	Mendampingi kelas X IPS 2 outdoor class ke Goa Ngingrong dan Kali Suci		
5	Jumat,2/9/16	Jumat bersih	Pembersihan lingkungan sekolah dalam rangka jumat bersih		
		<i>Outdoor class</i>	Mendampingi kelas X IPS 1 outdoor class ke Goa Ngingrong dan Kali Suci		
6	Sabtu, 3/9/16	<i>Outdoor class</i>	Mendampingi kelas X IPA 1 outdoor class ke Goa Ngingrong dan Kali Suci		
		Exotic	Mengunjungi pentas seni exotic yang diadakan sekali dalam setahun		
7	Senin, 5/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Upacara bendera	Menumbuhkan jiwa nasionalisme		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Kegiatan berjalan dengan lancar		
8	Selasa, 6/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Konsultasi	Konsultasi kepada Guru Pembimbing terkait ulangan dan soal remedial/ pengayaan		
		Menyusun laporan PPL	Kegiatan berjalan dengan lancar		
9	Rabu 7/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Piket	Melakukan piket untuk mengawasi keamanan dan ketertiban sekolah dari mencatat tamu yang datang dan siswa yang keluar sekolah		
		Bimbingan DPL	Bertemu dengan Bapak Endro dan membahas tentang evaluasi PBM		
10	Kamis,8/9/16	Meyusun laporan PPL	Kegiatan berjalan dengan lancar		
11	Jumat,9/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Kajian kitab	Membaca kitab suci		
12	Senin,11/9/16	<i>libur</i>	-		
13	Selasa,12/9/16	<i>libur</i>	-		
14	Rabu 13/9/16	Senyum salam sapa	Menyambut siswa dan guru		
		Piket	Melakukan piket untuk mengawasi keamanan dan ketertiban sekolah dari mencatat tamu yang datang dan siswa yang keluar sekolah		
15	Kamis 15/9/16	Penarikan	Penarikan mahasiswa PPL di hadiri oleh 15 mahasiswa, 1 DPL, 7 guru. Penarikan berjalan lancar dan di akhiri dengan pemberian kenang-kenangan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Kimpul Endro S. M. Pd.
NIP. 195811241986011 001

Guru Pembimbing

Drs. Sunarto
NIP. 1963111031 008

Mahasiswa

Restu Hastuti
NIM 13405241011

XI. PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

A. Geografi

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia		Pembelajaran pada KD KI-1 dan KI-2 terintegrasi dalam pembelajaran KD pada KI-3 dan KI-4 melalui <i>indirect teaching</i> (pembelajaran tak langsung).	Penilaian hasil belajar pada KD KI-1 dan KI-2 dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik)		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna Sebaran flora dan fauna di Indonesia Sebaran flora dan fauna di dunia Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaan nya dalam mendukung penyediaan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, atau Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas XI Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual foto fauna dan flora Peta tematik Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif. • Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia	faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang usaha pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan banyaknya kerusakan hutan dan alam sekitar, • Peserta didik berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. Mengumpulkan informasi • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Peserta didik diminta membuat daftar nama flora dan fauna yang telah dimanfaatkan untuk bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, • Peserta didik berdiskusi tentang	dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian. Keterampilan: Proyek Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kawasan konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau • Peserta didik diminta untuk menempelkan potongan gambar jenis flora dan fauna tertentu pada peta Indonesia sesuai dengan daerah endemiknya. • Peserta didik menelaah nama dan lokasi tempat pelestarian keanekaragaman hayati (Taman Hutan Raya, Taman Nasional, Suaka Margasatwa, Cagar Alam, dan lain-lain) yang ada di Indonesia atau dunia. • Peserta didik memprediksi tentang kepunahan flora dan fauna jika terjadi hutan hutan. <p>Mengomunikasikan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka yang dipamerkan di lingkungan sekolah. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan barang tambang • Potensi dan persebaran barang tambang • Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan • Pemanfaatan, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang yang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam membuat peta, menyajikan atau ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data barang tambang dari kementerian ESDM • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Sampel barang tambang • Peta tematik • Sumber lain yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Sumber pencarian data dan informasi dapat menggunakan buku referensi, majalah, internet, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang di provinsinya lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk membuat tabel nama barang tambang dan pemanfaatannya dalam mendukung kehidupan. • Peserta didik ditugasi untuk mengunjungi instansi Dinas Pertambangan dan Energi setempat untuk memperoleh informasi tentang potensi pertambangan daerah. <p>Menanya/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik secara berkelompok 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diminta untuk merumuskan konsep pemecahan masalah kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan • Peserta didik diminta untuk menilai keunggulan dan kelemahan tata kelola pertambangan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk memprediksi keberadaan barang tambang Indonesia untuk 50 tahun yang akan datang jika tidak dikelola dengan baik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya, atau • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan dan tata kelola 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, sebaran potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan, serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI • Peta Indonesia, • Peta tematik • atlas, • citra Inderaja (penginderaan jauh) • media audio visual • Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet • dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	energi alternatif	<p>jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang hambatan dan tantangan bangsa Indonesia dalam menggali potensi geografisnya untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra inderaja, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang keberadaannya semakin terbatas di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program ketahanan pangan di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat 	<p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan bahan industri di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan bahan industri. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing. • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan energi alternatif di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, curah hujan, aliran sungai yang berpotensi untuk PLTA dan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) dan lain-lain yang terkait dengan usaha 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penyediaan energi alternatif. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menganalisis keterkaitan peta lahan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain dengan usaha penyediaan bahan pangan, bahan industri, dan energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang peta potensi geografis Indonesia kaitannya dengan rencana ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi alternatif di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumberdata kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumber data kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar dan mencatat jumlah penduduk yang ada di tabel monografi kecamatan, atau • Peserta didik diajak untuk 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kelas XI • Data BPS • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Peta tematik • Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, atau • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, atau • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. • Peserta didik diminta untuk mencoba mengolah data 	<p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kependudukan sehingga memperoleh data sex ratio, angka ketergantungan, angka kelahiran, menggambar piramida penduduk, dan lain-lain.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk mencoba membuat rumusan kebijakan setelah mengolah data kependudukan. Contohnya, jika di suatu kecamatan diperoleh data angka kematian yang tinggi maka peserta didik dapat merumuskan kebijakan mengajukan pembangunan rumah sakit dan puskesmas yang lebih banyak. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya untuk ikut serta mengendalikan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah. • Peserta didik ditugasi membuat poster tentang peran serta mengendalikan jumlah penduduk yang dipajang di lingkungan sekolah. 			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang keunggulan budaya nasional, atau • Peserta didik diminta untuk 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, observasi, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kelas XI • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Peta tematik • Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>observasi di lingkungannya terkait dengan pelestarian kesenian tradisional.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati seni dan budaya di daerahnya yang berpotensi untuk kegiatan wisata dan ekonomi kreatif. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, atau Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. Peserta didik diminta untuk 	<p>nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Portofolio Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengidentifikasi kearifan lokal dalam budaya setempat untuk dikembangkan jika dianggap baik dan sebaliknya dieliminir jika dianggap buruk dan atau menghambat sikap mental pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi budaya negara lain yang dianggap baik sehingga patut dicontoh. • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang telah diperolehnya sehingga diketahui masalah yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa akibat interaksi global. • Peserta didik diminta untuk memprediksi kerugian bagi bangsa Indonesia akibat punahnya budaya nasional akibat interaksi dengan budaya global yang tidak terkendali. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya dalam mengembangkan budaya nasional 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tanpa harus menutup diri dari interaksinya dengan budaya negara lain.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kajiannya tentang budaya nasional dan interaksi global dalam bentuk tulisan dan lisan baik secara perorangan atau kelompok. • Peserta didik diminta untuk membuat peta Indonesia yang dilengkapi dengan profil budaya daerah di setiap provinsi. Peta dapat dibuat secara manual atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah, atau • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang toleransi antar budaya nasional. 			
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan,	KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam 	<p>Sikap: Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data dan informasi dari KESDM, KLH,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan Kegiatan industri yang berkelanjutan Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemanfaatan sumberdaya alam. Sertifikat ecolabel (sertifikat untuk produk ramah lingkungan) dalam 	<p>pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi. Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi usaha pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang ramah lingkungan dan tidak ramah lingkungan. Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi AMDAL dan pemanfaatan sumberdaya alam. Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi ecolabel dalam perdagangan 	<p>pembuatan laporan</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <p>Keterampilan: Proyek Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam.</p>		<p>dan dinas terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual Peta tematik Situs terkait di internet, Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perdagangan bebas dunia.	<p>bebas dunia.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sikap masyarakat Indonesia yang cenderung tidak arif dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang AMDAL dan sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membuat poster yang berisi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam (bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai perilaku masyarakat yang telah dianggap ekoefisiensi dan belum ekoefisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang manfaat AMDAL dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan pelestarian • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang untuk rugi adanya sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia bagi negara Indonesia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mermuskan kesimpulan setelah membaca buku teks pelajaran, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas, atau • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memprediksi masa depan jika kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata tidak dilakukan secara arif. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisis dan kesimpulannya dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada instansi terkait. • Peserta didik diminta untuk membuat poster tentang ajakan hemat sumber daya alam. 			
3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang	PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang 	<p>Sikap: Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi</p>	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data KLH • Berita dan kasus yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berkelanjutan. 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) <ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan baku mutu lingkungan, Pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 	lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan setempat dan menilai kualitas lingkungannya. Peserta didik diminta untuk berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup di daerahnya. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan ke instansi terkait (KLH) tentang penyebab kerusakan lingkungan. Peserta didik diminta untuk membuat daftar ceklis untuk observasi lapangan di lingkungan setempat. 	tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Keterampilan: Proyek Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok Portofolio Menilai kumpulan		dimuat di media massa. <ul style="list-style-type: none"> Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori dan kebijakan yang berlaku tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk observasi di daerah setempat untuk mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk poster. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau 	tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengevaluasi tindakan dan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. <p>Mengomunikasikan</p> <p>dapat diusulkan kepada instansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat media kampanye gerakan <i>go green</i> untuk masyarakat. 			

- Peserta didik mengomunikasikan

hasil analisis data dan kesimpulan
nya baik dalam bentuk tulisan
maupun lisan dibantu dengan
perangkat teknologi informasi dan
komunikasi sehingga dapat
dipresentasikan, dipamerkan,
diunggah di internet. Gagasannya

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sunarto
NIP. 19631110 199403

Wonosari, September 2016

Mahasiswa

Restu Hastuti
NIM. 13405241011

KISI KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah/Program : SMA N 2 Wonosari
 Mata Pelajaran : Geografi
 Bahan Kelas/ Semester : XI IIS/ 1
 Kurikulum : 2013

Penyusun : Drs Sunarto
 Nama Sekolah : SMA N 2 Wonosari
 Jumlah Soal : 18
 Alokasi Waktu : 2 X 45

No Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas / Semester	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal	
						U	PG
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	XI IIS / 1	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna - Sebaran flora dan fauna di Indonesia - Sebaran flora dan fauna di dunia - Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia - Konservasi flora dan fauna 	Mengetahui dan dapat menjelaskan factor persebaran flora fauna	Pilihan ganda dan uraian	1	1,2,3, 4
				Mengetahui dan dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia			5,6,7
				Mengetahui dan dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia			8,9, 10
				Mengetahui dan dapat menjelaskan jenis flora dan fauna identitas dan pemanfaatan keanekaragaman hayati		2	11,12, 13
				Mengetahui dan dapat menjelaskan konservasi yang ada di indonesia		3	14,15

Wonosari, 2016

Mengetahui
 Guru Pendamping

Mahasiswa

Drs Sunarto
 NIP 19631110 199403 1 008

Restu Hastuti
 NIM 13405241011

Soal Ulangan Geografi XI IPS 1

1. Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah ...
- Atmosfer
 - Litosfer
 - Biosfer
 - Ekosistem
 - Bioma

2. Perhatikan hal berikut
- 1) Kesuburan tanah
 - 2) Jenis tanah
 - 3) Iklim
 - 4) Keadaan air
 - 5) Pupuk
 - 6) Ketinggian tempat

Factor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata ditunjukkan pada nomor ...

- 1, 2, 3 dan 4
- 1, 3, 4 dan 6
- 1, 3, 5 dan 6
- 2, 3, 4 dan 6
- 2, 4, 5 dan 6

3. Salah satu ciri dari wilayah Indonesia bagian barat ialah..
- Pohon-pohonnya kecil
 - Terdapat banyak tumbuhan epifit
 - Daun gugur pada musim kemarau
 - Terdapat banyak sabana
 - Rata rata pohon berukuran kecil

4. Dalam pembagian flora dan fauna tingkat dunia, Indonesia termasuk dalam kawasan..
- Neartik
 - neotropik
 - Australia
 - oriental
 - Paleartik

5. Dalam bioma ini semua wilayahnya hampir tertutup oleh es serta memiliki musim dingin yang panjang dan gelap, dan musim panas yang panjang dan terang. umur vegetasi dalam bioma ini sangat pendek berkisar antara 30-120 hari. Jenis bioma yang sesuai pernyataan tersebut adalah...

- Bioma taiga
- Bioma hutan hujan tropis
- Bioma tundra
- Bioma gurun
- Bioma sabana

6. Alfred Russel Wallace mengklasifikasikan fauna di muka bumi ke dalam beberapa kelompok atau kawasan utama yaitu...

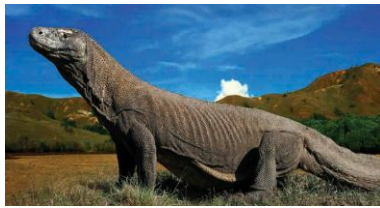
- Paleartik, Australia, asiatis, selandia baru, oriental, neotropik
- Neartik, neotropik, Australis, oriental, etiopian, paleartik
- Neotropik, Australia, etiopian, peralihan, oriental, selandia baru
- Etiopian, oriental, Australia, peralihan, selandia baru, asiatis
- Oriental, paleartik, neartik, neotropik, etiopian, Australia, asiatis

7. Hewan endemik seperti ikan piranha dan belut listrik di sungai amazon termasuk fauna tipe ?

- Paleartik
- Neotropik
- oriental
- Etiopian
- Australis

8. Jenis fauna yang berada di Indonesia bagian tengah ialah ?
 - a. Anoa, gajah, dan komodo
 - b. Anoa, babi rusa, komodo
 - c. Kasuari, gajah, babi rusa
 - d. Kasuari, wallaby, komodo
 - e. Wallaby, babi rusa, komodo
9. Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk kedalam wilayah iklim ?
 - a. Tropis basah
 - b. Tropis sedang
 - c. Tropis kering
 - d. Hutan hujan tropis
 - e. Hutan hujan tropis basah
10. Hutan yang bermanfaat untuk melindungi pantai dari abrasi adalah
 - a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan campuran
 - c. Hutan bakau
 - d. Hutan musim
 - e. Hutan Lindung

11. Fauna Indonesia



- satwa ini merupakan salah satu fauna identitas di daerah..
- a. Australis
 - b. Peralihan
 - c. Oriental
 - d. Etiopian
 - e. Paleartik

12. Bagaimanakah perbedaan suhu di gurun ?
 - a. Pada musim panas dapat melebihi 25 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - b. Pada musim panas dapat melebihi 35 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - c. Pada musim panas dapat melebihi 45 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - d. Pada musim panas dapat melebihi 45 C, pada musim dingin sampai 1 C
 - e. Pada musim panas dapat melebihi 25 C, pada musim dingin sampai 1C
13. Garis imajiner sebagai pembatas fauna wilayah kawasan timur dengan fauna Indonesia Tengah disebut ..
 - a. Garis weber
 - b. Garis walace
 - c. Garis darwin
 - d. Garis Peralihan
 - e. Garis Khatulistiwa
14. Menurut Wallace fauna papua termasuk tipe wilayah ..
 - a. Neartik
 - b. Neotropik
 - c. Australis
 - d. Oriental
 - e. Paleartik
15. Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistem yang dilindungi, disebut sebagai ..
 - a. Taman wisata alam
 - b. Taman hutan raya
 - c. Cagar alam
 - d. Suaka margasatwa
 - e. Hutan wisata

Uraian

1. Jelaskan 3 persebaran fauna didunia yang anda ketahui? Berikan contohnya?
2. Jelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia?
3. Tuliskan contoh usaha menjaga kelestarian lingkungan di sekitar anda (5) saja

Soal Ulangan Geografi XI IPS 1

1. Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah ...
- Atmosfer
 - Litosfer
 - Biosfer
 - Ekosistem
 - Bioma

2. Perhatikan hal berikut
- 1) Kesuburan tanah
 - 2) Jenis tanah
 - 3) Iklim
 - 4) Keadaan air
 - 5) Pupuk
 - 6) Ketinggian tempat

Factor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata ditunjukkan pada nomor ...

- 1, 2, 3 dan 4
 - 1, 3, 4 dan 6
 - 1, 3, 5 dan 6
 - 2, 3, 4 dan 6
 - 2, 4, 5 dan 6
3. Salah satu ciri dari wilayah Indonesia bagian barat ialah..
- Pohon-pohonnya kecil
 - Terdapat banyak tumbuhan epifit
 - Daun gugur pada musim kemarau
 - Terdapat banyak sabana
 - Rata rata pohon berukuran kecil
4. Dalam pembagian flora dan fauna tingkat dunia, Indonesia termasuk dalam kawasan..
- Neartik
 - neotropik
 - Australia
 - oriental
 - Paleartik

5. Dalam bioma ini semua wilayahnya hamper tertutup oleh es serta memiliki musim dingin yang panjang dan gelap, dan musim panas yang panjang dan terang.umur vegetasi dalam bioma ini sangat pendek berkisar antara 30-120 hari. Jenis bioma yang sesuai pernyataan tersebut adalah...

- Bioma taiga
- Bioma hutan hujan tropis
- Bioma tundra
- Bioma gurun
- Bioma sabana

6. Alfred Russel Wallace mengklasifikasikan fauna di muka bumi ke dalam beberapa kelompok atau kawasan utama yaitu...

- Paleartik, Australia, asiatis, selandia baru, oriental, neotropik
- Neartik, neotropik, Australis, oriental, etiopian, paleartik
- Neotropik, Australia, etiopian, peralihan, oriental, selandia baru
- Etiopian, oriental, Australia, peralihan, selandia baru, asiatis
- Oriental paleartik, neartik, neotropik, etiopian, Australia, asiatis

7. Hewan endemik seperti ikan piranha dan belut listrik di sungai amazon termasuk fauna tipe ?

- Paleartik
- Neotropik
- oriental
- Etiopian
- Australis

8. Jenis fauna yang berada di Indonesia bagian tengah ialah ?
 - a. Anoa, gajah, dan komodo
 - b. Anoa, babi rusa, komodo
 - c. Kasuari, gajah, babi rusa
 - d. Kasuari, wallaby, komodo
 - e. Wallaby, babi rusa, komodo
9. Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk kedalam wilayah iklim ?
 - a. Tropis basah
 - b. Tropis sedang
 - c. Tropis kering
 - d. Hutan hujan tropis
 - e. Hutan hujan tropis basah
10. Hutan yang bermanfaat untuk melindungi pantai dari abrasi adalah
 - a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan campuran
 - c. Hutan bakau
 - d. Hutan musim
 - e. Hutan Lindung

11. Fauna Indonesia



- satwa ini merupakan salah satu fauna identitas di daerah..
- a. Australis
 - b. Peralihan
 - c. Oriental
 - d. Ethiopian
 - e. Paleartik

12. Bagaimanakah perbedaan suhu di gurun ?
 - a. Pada musim panas dapat melebihi 25 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - b. Pada musim panas dapat melebihi 35 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - c. Pada musim panas dapat melebihi 45 C, pada musim dingin sampai 0 C
 - d. Pada musim panas dapat melebihi 45 C, pada musim dingin sampai -1 C
 - e. Pada musim panas dapat melebihi 25 C, pada musim dingin sampai -1 C
13. Garis imajiner sebagai pembatas fauna wilayah kawasan timur dengan fauna Indonesia Tengah disebut ..
 - a. Garis weber
 - b. Garis walace
 - c. Garis darwin
 - d. Garis Peralihan
 - e. Garis Khatulistiwa
14. Menurut Wallace fauna papua termasuk tipe wilayah ..
 - a. Neartik
 - b. Neotropik
 - c. Australis
 - d. Oriental
 - e. Paleartik
15. Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistem yang dilindungi, disebut sebagai ..
 - a. Taman wisata alam
 - b. Taman hutan raya
 - c. Cagar alam
 - d. Suaka margasatwa
 - e. Hutan wisata

Uraian

1. Tuliskan perbedaan ciri hewan antara fauna di Indonesia barat dan Indonesia timur?
Berikan contohnya?



2. Sebutkan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia dalam 3 bidang? Berikan contoh?
3. Mengapa makhluk hidup perlu memiliki kemampuan beradaptasi ?

ANALISIS DAYA SERAP

Mata pelajaran : Geografi Semester : 1
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Kelas	UH ke	Kompetensi Dasar	Jumlah Soal	Jumlah skor maksimal satu kelas (A)	Jumlah skor total yang dicapai satu kelas (B)	Daya Serap = <div>—100%</div>
1	XI IIS	1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	18 (uraian 3 & pilgan 15)	30		

Mengetahui
Guru Pendamping

Drs Sunarto
NIP 19631110 199403 1 008

Wonosari, 2016
Mahasiswa

Restu Hastuti
NIM 13405241011

Daftar Nilai Kelas XI IPS 1

No	Nama Siswa	Presentasi	Tugas individu	Tugas Kelompok	UH 1
1	ADITYA FIKRI ARINTANANDA	90	85	90	90
2	AHMAD RIZKIA DELBI	90	76	90	83
3	AKBAR EKO ALFIANTO	90	77	90	8
4	ANINDYA PUTRI	90	85	90	86
5	ANISA NUR'AINI	90	85	90	8
6	ARINDA HERDAYATUSITY	90	79	90	56
7	ARUM DEVUTA SARI	90	90	90	86
8	DENAYA WAHYU PRASASTININGMAS	90	85	90	78
9	DIKA AFIANTI	90	80	90	90
10	DIMAS SEKAR LANGIT	90	90	90	53
11	FADLAH KHOIRUNISA	90	85	90	8
12	FAIZAL	90	85	90	86
13	FEBRI WAHYU SAPUTRO	90	78	90	83
14	GHOZI DAFFA SATRIA	90	76	90	73
15	HAJAR NURHASTUTI	90	77	90	8
16	HESTI WAHYU PRATIWI	90	80	90	86
17	HIND FARIHAH JANATI	90	80	90	93
18	LATIFIKA GUPITA OCTAVIANJANI	90	88	90	83
19	MUHAMMAD IRFAN PUTRO HUTOMO	90	78	90	56
20	NAIDHISYIA AZZAHRA	90	85	90	86
21	NATANIA SYAFIQR RAHMA	90	85	90	76
22	NOVI INDAH SETYANINGRUM	90	85	90	83
23	NOVITA DRI HARTANTI	90	85	90	86
24	PADMA ALIFFIA NUGRAHENI	90	80	90	7
25	PIPIT NUR RAHMAWATI	90	80	90	90
26	PRASTIWI WULANDARI	90	79	90	76
27	RENA CATUR ISTIQOMAH	90	85	90	9
28	RIAN GALUH WICAKSONO	90	79	90	9
29	ROHMAD FAJARUDIN	90	76	90	90

30	SETO ALDINO PUTRA	90	77	90	79
31	SHELA FEBI ANSARI	90	80	90	90
32	SITI AISYAH FITRI ZAHRA	90	88	90	83

Nilai KPA (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1	ADITYA FIKRI ARINTANANDA	Baik	Baik	Baik
2	AHMAD RIZKIA DELBI	Baik	Baik	Baik
3	AKBAR EKO ALFIANTO	Baik	Baik	Baik
4	ANINDYA PUTRI	Baik	Baik	Baik
5	ANISA NUR'AINI	Baik	Baik	Baik
6	ARINDA HERDAYATUSITY	Baik	Baik	Baik
7	ARUM DEVUTA SARI	Baik	Baik	Baik
8	DENAYA WAHYU PRASASTININGMAS	Baik	Baik	Baik
9	DIKA AFIANTI	Baik	Baik	Baik
10	DIMAS SEKAR LANGIT	Baik	Baik	Baik
11	FADLAH KHOIRUNISA	Baik	Baik	Baik
12	FAIZAL	Baik	Baik	Baik
13	FEBRI WAHYU SAPUTRO	Baik	Baik	Baik
14	GHOZI DAFFA SATRIA	Baik	Baik	Baik
15	HAJAR NURHASTUTI	Baik	Baik	Baik
16	HESTI WAHYU PRATIWI	Baik	Baik	Baik
17	HIND FARIHAH JANATI	Baik	Baik	Baik
18	LATIFIKA GUPITA OCTAVIANJANI	Baik	Baik	Baik
19	MUHAMMAD IRFAN PUTRO HUTOMO	Baik	Baik	Baik
20	NAIDHISYIA AZZAHRA	Baik	Baik	Baik
21	NATANIA SYAFIQR RAHMA	Baik	Baik	Baik
22	NOVI INDAH SETYANINGRUM	Baik	Baik	Baik
23	NOVITA DRI HARTANTI	Baik	Baik	Baik
24	PADMA ALIFFIA NUGRAHENI	Baik	Baik	Baik
25	PIPIT NUR RAHMAWATI	Baik	Baik	Baik
26	PRASTIWI WULANDARI	Baik	Baik	Baik
27	RENA CATUR ISTIQOMAH	Baik	Baik	Baik

28	RIAN GALUH WICAKSONO	Baik	Baik	Baik
29	ROHMAD FAJARUDIN	Baik	Baik	Baik
30	SETO ALDINO PUTRA	Baik	Baik	Baik
31	SHELA FEBI ANSARI	Baik	Baik	Baik
32	SITI AISYAH FITRI ZAHRA	Baik	Baik	Baik

Mengetahui
Guru Pendamping

Wonosari, 2016

Mahasiswa

Drs Sunarto
NIP 19631110 199403 1 008

Restu Hastuti
NIM 13405241011



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sekolah : SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IIS 1/1 (Ganjil)

Materi Pokok : Faktor Persebaran Flora Fauna

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 90 menit

Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun,ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ramah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi pengertian Biosfer 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menganalisis flofa fauna masing masing tempat berdasarkan faktor yang mempengaruhinya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi faktor faktor persebaran flora fauna
2. Menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna
3. Menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Guru	Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.3. Memperhatikan,menjawa b apresepsi, termotivasi.	20 menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan.	50 menit
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran flora fauna	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran flora fauna	
	3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait faktor faktor yang mempengaruhi	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi terkait tentang faktor faktor persebaran flora fauna	

	persebaran flofa fauna		
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari membaca buku teks bacaan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil diskusi/ tanya jawab. Menganalisis informasi yang didapat dari membaca buku teks geografi 	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna Guru memberikan penguatan pada materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memerhatikan dan memahami. 	
Penutup	1. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya 2. Guru memberikan salam penutup/ doa.	1. Mendengarkan. 2. Menjawab salam/ berdoa.	20menit

E. Materi Pembelajaran

Faktor Faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Berdasarkan segi estimologi, istilah biosfer terdiri atas dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer berarti lapisan bumi yang dihuni oleh makhluk hidup atau organisme. Biosfer adalah bagian dari permukaan bumi, wilayah perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer yang meliputi tanah, air, dan udara secara umum memiliki jangkauan sekitar 11km ke arah atmosfer dan 9km ke alam laut.

A. Faktor Persebaran Flora dan Fauna

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi yaitu:

1. Faktor Iklim, meliputi cahaya matahari, suhu, curah hujan, angin, dan kelembapan
2. Faktor Fisiografis, meliputi ketinggian dan kemiringan lereng
3. Faktor Tanah, meliputi humus tanah, tekstur tanah, tingkat kesuburan, kandungan mineral, dan air tanah.
4. Faktor Makhluk Hidup, meliputi organisme dan aktivitas manusia Sarana yang digunakan sebagai media dalam persebaran flora dan fauna meliputi udara, air, pengangkatan oleh manusia

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS

- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Individu	Mencari dan menganalisis kaitan antara faktor faktor persebaran flora fauna

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penialaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami b. Tepat c. Cepat	15 20 15		
4.	Informasi	a. Akurat b. Memadai	10 10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Sekolah	: SMA N 2 Wonosari
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IIS 1/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Persebaran Flora Di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan x 90 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora langka di Indonesia dan dunia	
3.1 Menganalisis sebaran flora di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan karakteristik masing masing flora menurut daerah pembagiannya 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan contoh flora fauna yang tersebar di Indonesia sesuai daerah pembagiannya
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menganalisis flora masing masing daerah bagian di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi sebaran flora di Indonesia
2. Menyebutkan jenis-jenis flora di Indonesia berdasarkan daerah persebarannya
3. Menyebutkan karakteristik flora untuk masing-masing tipe

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam.	1. Siswa menjawab salam.	20 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.	2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.	
	3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.	3. Memperhatikan,menjawa b apresepsi, termotivasi.	
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan.	50 menit
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang persebaran flora di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Menyusun pertanyaan tentang persebaran flora di Indonesia	
	3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none">Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkit karakteristik flora di Indonesia menurut	<ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan informasi terkait karakteristik flora di Indonesia menurut pembagian	

	pembagian wilayahnya	wilayahnya	
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari membaca buku teks bacaan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil diskusi/ tanya jawab. Menganalisis informasi yang didapat dari membaca buku teks geografi 	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang persebaran flora Indonesia selama di dalam kelas. Guru memberikan penguatan pada materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memerhatikan dan memahami. 	
Penutup	1. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya 2. Guru memberikan salam penutup/ doa.	1. Mendengarkan. 2. Menjawab salam/ berdoa.	20 menit

E. Materi Pembelajaran

Persebaran flora Indonesia

Berdasarkan Jenis Tumbuhan

- Hutan Homogen
Hutan yang terdiri dari satu jenis tumbuhan utama. Contoh: Hutan Jati
- Hutan Heterogen
Hutan yang terdiri atas berbagai jenis tumbuhan. Contoh: Hutan Hujan Tropis

Berdasarkan Ketinggian Tempat

- Hutan Pantai
- Hutan Rawa
- Hutan Dataran Rendah
- Hutan Pegunungan

Berdasarkan Manfaat dan Tujuan

- Hutan produksi
Hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku industri.
- Hutan Lindung
Hutan yang dimanfaatkan untuk perlindungan alam dan pelestarian lingkungan. Kegunaan hutan lindung antara lain untuk mencegah erosi, banjir, serta menyimpan cadangan air tanah.
- Hutan Rekreasi
Hutan yang dimanfaatkan untuk kegiatan rekreasi
- Hutan Suaka Alam
Hutan yang dimanfaatkan untuk melindungi flora fauna langka

Berdasarkan ekosistem flora indonesia terbagi menjadi 5 yaitu:

- Hutan Hujan Tropis
- Hutan Musim
- Sabana/Savana
 - Terdapat di daerah yang curah hujannya sedikit.
 - Sabana berupa padang rumput yang diselingi pepohonan yang bergerombol. Formasi vegetasi savana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu.

- Sabana terdapat di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur
- Stepa
 - Stepa merupakan wilayah yang lebih kering dibandingkan dengan savana. Wilayahnya terdiri atas hamparan padang rumput yang luas dan kadang-kadang diselingi sedikit tanaman perdu. Wilayah ini cocok untuk peternakan.
 - padang rumput tinggi yang sangat luas, tersebar di daerah zone lintang sedang dengan perbandingan tebal curah hujan relatif seimbang dengan tingkat penguapan.
 - Stepa banyak terdapat di Sumbawa dan Nusa Tenggara Timur
- Hutan Mangrove
 - Tumbuh di daerah pantai yang berlumpur.
 - Pohon-pohon ini memiliki akar yang mampu menahan hantaman ombak laut.
 - Hutan ini banyak tumbuh di dataran rendah dan pantai yang banyak lumpurnya

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan-hutan Indonesia dapat dibagi menjadi 3 wilayah sebagai berikut:

- Indonesia bagian barat

Wilayah Indonesia bagian barat termasuk wilayah iklim Af (Tropis Basah). Wilayah iklim Af biasanya memiliki rata rata curah hujan ± 60 mm per bulan. Wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri-ciri:

 - Pohon-pohon besar, tinggi, berdaun lebat
 - Banyak tumbuhan merambat
 - Banyak tumbuhan epifit (pakis dan anggrek)
- Indonesia bagian tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk wilayah iklim Am (tropis sedang). Wilayah iklim Am biasanya memiliki curah hujan ≥ 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunannya lebih rendah dari wilayah iklim Af. Wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri antara lain:

- Ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis
 - Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau
 - Tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim penghujan
- Indonesia bagian timur

Wilayah indonesia timur termasuk ke dalam wilayah ikli Aw (tropis kering). Wilayah iklim Aw biasanya memiliki endapan curah hujan ≥ 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunannya lebih rendah dari wilayah iklim Am. Wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri antara lain, terdapat rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

Persebaran Tumbuhan di Indonesia

Wilayah	Jenis Tumbuhan
Pulau Sumatera	Beringin, bunga bangkai, bakau, berbagai jenis anggrek, kayu meranti, dan pinus
Pulau Jawa	Akasia, pinus, jati, dan kina
Kepulauan Nusa Tenggara	Akasia, cendana, rasamala, dan kayu putih
Pulau Bali	Cendana, bungur, dan burahol
Pulau Kalimantan	Kayu kamper, rotan, bambu, dan meranti
Pulau Sulawesi	Anggrek putih, pinus, rotan, kayu jati, dan agatis
Kepulauan Maluku	Kayu putih, sagu, anggrek, kemiri, cengkeh, dan pala
Pulau Irian Jaya	Tanaman bakau, sagu, dan anggrek

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Kelompok	Mencari ciri ciri jenis flora antara barat, tengah dan timur

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penilaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami b. Tepat c. Cepat	15 20 15		
4.	Informasi	a. Akurat b. Memadai	10 10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10
September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008
13405241011

NIM :

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Sekolah	: SMA N 2 Wonosari
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IIS 1/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Persebaran Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan x 90 menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan Indonesia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di dunia dan Indonesia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi sebaran fauna di Indonesia berdasarkan daerah persebarannya 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis fauna Indonesia berdasarkan daerah persebarannya 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan karakteristik fauna untuk masing-masing tipe di Indonesia
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di dunia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menyajikan peta persebaran fauna di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:
1. Mengidentifikasi sebaran fauna di Indonesia
 2. Menyebutkan karakteristik fauna untuk masing-masing tipe di Indonesia

3. Menyebutkan jenis-jenis fauna di Indonesia berdasarkan daerah persebarannya

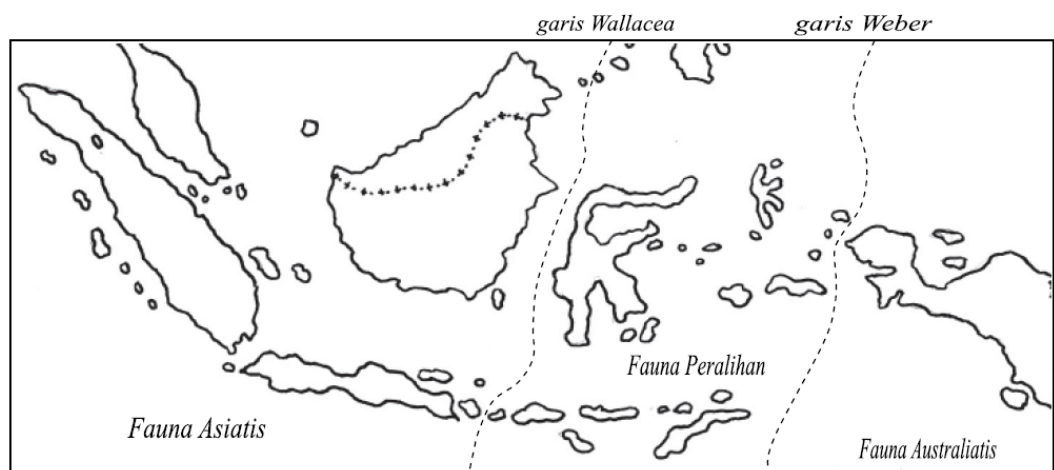
D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam.	1. Siswa menjawab salam.	20 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.	2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.	
Inti	3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.	3. Memperhatikan, menjawab apresepsi, termotivasi.	50 menit
	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan.	
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang persebaran fauna Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Menyusun pertanyaan tentang persebaran fauna Indonesia	
	3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none">Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan	<ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan informasi terkait tentang	

	informasi terkait persebaran fauna Indonesia	persebaran fauna Indonesia	
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none">Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari presentasi dengan persebaran fauna Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis hasil diskusi/ tanya jawab.Menganalisis informasi yang didapat dari presentasi tentang persebaran fauna Indonesia	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang persebaran fauna Indonesia selama di dalam kelas.Guru memberikan penguatan pada materi.	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarSiswa memerhatikan dan memahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnyaGuru memberikan salam penutup/ doa.	<ol style="list-style-type: none">Mendengarkan.Menjawab salam/ berdoa.	20 menit

E. Materi Pembelajaran

Fauna di Indonesia mencerminkan posisinya diantara Benua Asia (Oriental) dan Benua Australia (Australian). Secara geologis kepulauan Indonesia terbagi atas tiga wilayah, yaitu bagian Barat yang menyatu dengan benua Asia disebut *landas kontinen sunda (paparan sunda)*, bagian tengah disebut *wilayah peralihan*, sedangkan bagian timur Indonesia menyatu dengan benua Australia disebut *landas kontinen sahur atau paparan sahur*. Diantara landas kontinen sunda dengan wilayah peralihan terdapat batas flora dan fauna Asia yang disebut *garis Wallace*. Sedangkan antara wilayah peralihan dengan landas kontinen sahur terdapat batas flora dan fauna Australia yang disebut *garis Weber*.



Garis Wallace dan Weber membagi wilayah Indonesia menjadi 3 bagian

Berdasarkan gambar di atas yang membagi daerah Indonesia menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) ***Garis Wallace***, adalah garis khayal yang membatasi jenis fauna dan flora Asiatis dengan jenis fauna dan flora peralihan.
- 2) ***Garis Weber***, adalah garis khayal yang membatasi fauna dan flora peralihan dengan jenis fauna dan flora Australis.

Di Indonesia terdapat 3 bagian persebaran fauna yaitu :

1. Wilayah Fauna Indonesia Barat

Wilayah fauna Indonesia barat meliputi pulau Sumatera, pulau Bali, pulau Jawa, pulau Kalimantan serta pulau-pulau kecil disekitarnya. region fauna Indonesia barat sering disebut wilayah fauna *tanah sunda*.

Wilayah fauna indonesia tengah dengan wilayah paparan sunda dibatasi oleh garis *wallace*.

Fauna ini disebut juga dengan sebutan fauna Asiatis .Penyebaran Fauna Asiatis terdapat sebelah barat yang meliputi Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat contoh jenis fauna wilayah Indonesia Barat yaitu:

- a) Mamalia, terdiri atas gajah, badak bercula satu, rusa. banteng, kerbau, monyet, orang utan, macan, tikus, anjing, beruang, kijang, ajag, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- b) Reptil, terdiri atas buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.
- c) Burung, terdiri atas burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas.
- d) Berbagai macam serangga (insekta)
- e) Berbagai macam ikan air tawar dan pesut, yaitu sejenis lumbalumba dari sungai mahakam.

Sedangkan menurut letak keberadaannya fauna Indonesia barat terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Macam-macam fauna Indonesia barat adalah sebagai berikut.

Pulau	Jenis Fauna
Sumatera	Gajah, harimau, tapir, badak, orang utan, kera, pelanduk, siamang, kijang, ular, kambing, burung kakatua, kutilang.
Jawa	Harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau liar, monyet, ular, musang, burung gereja dan burung belibis.
Kalimantan	Orangutan, kukang, monyet bekantan, kijang, musang, pelanduk, buaya, burung elang, kakatua, rajawali, serta ular piton dan kobra.

2. Wilayah Fauna Indonesia Tengah (wilayah Wallace)

Wilayah fauna Indonesia tengah sering disebut *wilayah fauna Wallacea* (peralihan). region ini terdiri dari Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya, kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor dan kepulauan Maluku. Daerah fauna Peralihan dibatasi oleh garis Wallace yang

membatasi dengan fauna di dataran Sunda dan garis Weber yang membatasi dengan fauna di dataran Sahul.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat contoh jenis fauna wilayah Indonesia Tengah yaitu:

- a. mamalia, terdiri atas anoa, babirusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet, seba, kuda, sapi, dan banteng.
- b. reptil, terdiri atas biawak, komodo, kura-kura, buaya, ular, dan boaboa.
- c. amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d. berbagai macam **burung**, antara lain burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakatua, nuri, merpati, dan angsa.

Sedangkan menurut letak keberadaannya fauna Indonesia peralihan terdapat di Pulau Sulawesi dan sekitarnya, dan kepulauan Nusa tenggara. Macam-macam fauna Indonesia Peralihan adalah sebagai berikut

Pulau	Jenis Fauna
Sulawesi dan sekitarnya	Rusa, anoa, musang, dan monyet
Nusa Tenggara dan sekitarnya	Sapi, rusa, komodo, domba, burung, kakatua, jalak, nuri

3. Wilayah Fauna Indonesia Bagian Timur

Wilayah fauna Indonesia timur atau wilayah paparan sahum meliputi wilayah papua (Irian Jaya) dan pulau-pulau yang ada di sekitarnya. wilayah Indonesia bagian timur dengan wilayah fauna kepulauan Wallace dibatasi oleh garis **Weber**. Fauna Indonesia timur disebut juga fauna Australis. Fauna ini terdapat di Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya. Binatang-binatangnya mempunyai kesamaan dengan binatang-binatang di benua Australia.

Fauna Indonesia timur meliputi jenis hewan berikut:

- a. mamalia, terdiri atas kanguru, walaby, beruang, nokdiak (landak irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon, dan kelelawar.
- b. reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- c. amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.

- d. burung, terdiri atas nuri, raja udang, cendrawasih, kasuari, dan mandar.
- e. berbagai jenis ikan air asin
- f. berbagai macam serangga.

Sedangkan menurut letak keberadaannya fauna Indonesia Timur terdapat di Kepulauan Maluku, dan Papua dan sekitarnya. Macam-macam fauna Indonesia Timur adalah sebagai berikut

Pulau	Jenis Fauna
Maluku	kuskus, burung nuri, dan cenderawasih
Papua dan sekitarnya	rusa, kanguru, burung cenderawasih, kakatua raja, kasuari, dan parkit.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

- a. PHB 1 : Assesment Sikap
 - Teknik Penilaian : Observasi
 - Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Individu	Menganalisis perbedaan fauna di tiap bagian di indonesia

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penilaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban	15		

		yang diberikan			
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami b. Tepat c. Cepat	15 20 15		
4.	Informasi	a. Akurat b. Memadai	10 10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

NIP. 19631110 199403 1 008

Restu Hastuti

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sekolah : SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IIS 1/1 (Ganjil)

Materi Pokok : Persebaran Flora Di Dunia

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 90 menit

Pertemuan ke : 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun,ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ramah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang	

Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi persebaran flora di dunia 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menganalisis flofa fauna masing masing tempat berdasarkan faktor yang mempengaruhinya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

- 1. Mengidentifikasi faktor faktor persebaran flora di dunia
- 2. Menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia
- 3. Menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.3. Memperhatikan,menjawa b apresepsi, termotivasi.	20 menit
	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran flora di dunia3. Mengumpulkan informasi<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia4. Mengasosiasi.<ul style="list-style-type: none">• Melibatkan siswa untuk	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan.• Menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran flora di dunia• Mengumpulkan informasi terkait tentang faktor faktor persebaran flora di dunia• Menganalisis hasil diskusi/	

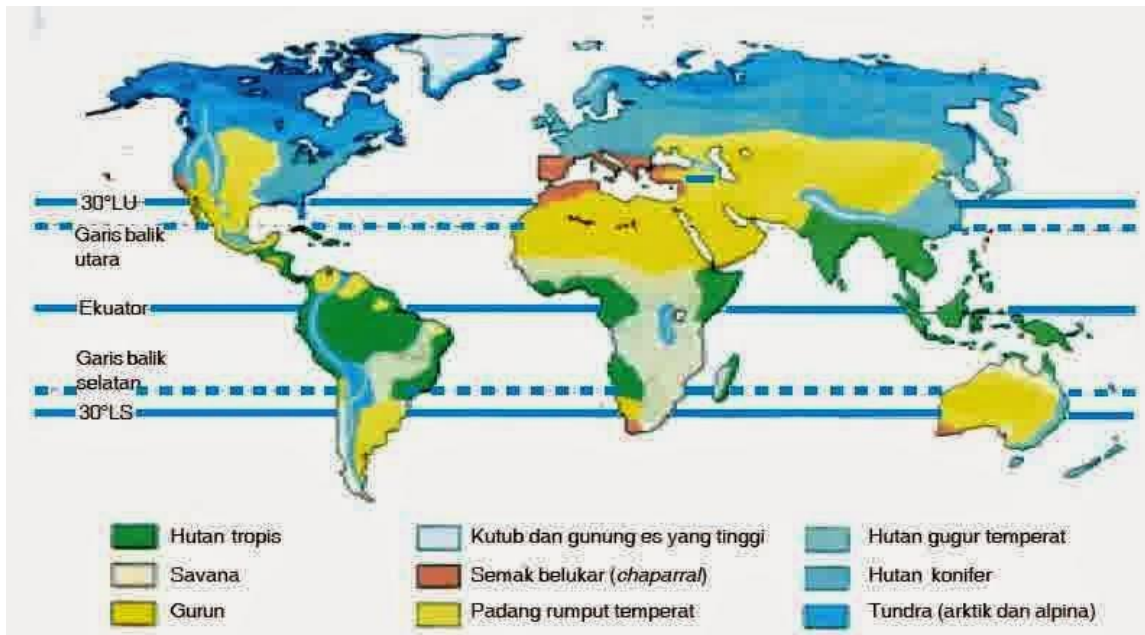
	mengasosiasikan informasi yang didapat dari membaca buku teks bacaan geografi	tanya jawab. <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi yang didapat dari membaca buku teks geografi	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia• Guru memberikan penguatan pada materi.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memerhatikan dan memahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya2. Guru memberikan salam penutup/ doa.	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan.2. Menjawab salam/ berdoa.	20menit

E. Materi Pembelajaran

Persebaran flora di Dunia

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan. Suatu bioma dicirikan oleh komunitas tumbuhan yang dominan. Secara umum, vegetasi alami yang tumbuh di muka bumi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu hutan, padang rumput, dan vegetasi gurun. Ketiga jenis vegetasi ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa sub tipe. Vegetasi hutan dapat dibedakan atas taiga, hutan gugur, hutan hujan tropis, hutan musim tropis, da hutan bakau. vegetasi gurun dapat dibedakan menjadi vegetasi gurun dan tundra. Adanya variasi vegetasi di wilayah yang

berbeda ini disebabkan oleh adanya variasi iklim. Perhatikan peta persebaran vegetasi dunia di bawah ini!



Peta persebaran flora di Dunia

1. Hutan Hujan Tropis

Karakteristik wilayah hutan hujan tropis adalah sebagai berikut.

- Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan.
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi sehingga memungkinkan pohon tumbuh pada setiap musim.
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20- 40 meter dengan cabang-cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung (*canopy*) yang mengakibatkan hutan menjadi gelap. Daerah tudung tersebut cukup mendapat cahaya matahari, tetapi hanya akan mendapat air dari hujan dan tidak ada sumber air lainnya. Pada tudung hutan terdapat juga kaktus, yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.
- Pada hutan tropika bawah selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas, yaitu *Ilana* dan epifit. Rotan adalah jenis *liana*, dan anggrek adalah jenis *epifit*.
- Wilayah utama hutan hujan tropis adalah Basin Amazon di Amerika Selatan, Basin Zaire di Afrika, dan Asia Tenggara, seperti di Malaysia, Indonesia, dan Singapura.

2. Hutan Gugur

Karakteristik wilayah hutan gugur adalah sebagai berikut.

- Hutan gugur banyak terdapat di daerah iklim sedang yaitu antara 30° – 45° lintang utara dan selatan ekuator.

- Hutan gugur terdapat di sebagian Amerika Serikat, sebagian besar wilayah Eropa, Cina, Jepang, bagian timur Australia, dan Selandia Baru.
- Hutan ini ada di daerah yang memiliki karakteristik iklim berupa musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750 sampai 1000mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas, tumbuhan di daerah tersebut beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.
- Sejak musim gugur sampai musim semi, pertumbuhan tumbuhan terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas. Di musim dingin akar hanya dapat menyerap sedikit air. Untuk mengurangi transpirasi dan menjaga kelembapan maka pohon-pohon meranggas selama musim dingin.
- Jenis pohon yang ada di hutan gugur terbatas, biasanya didominasi oleh tiga atau empat tumbuhan.
- Pohon di hutan gugur memiliki daun yang lebar, kulit pohon yang kasar dan tebal, serta akar yang panjang hingga ke dalam tanah.
- Pohon-pohon di hutan gugur merupakan pohon berkayu, seperti *maple*, *elm*, dan *oak*.
- Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain.
- Perbedaan hutan gugur dan hutan hujan tropis adalah dalam hal kerapatan pohonnya. Di hutan gugur, jarak antarpohon tidak terlalu rapat dan jumlah spesiesnya sedikit yaitu antara 10 sampai 20 spesies.



Basswood – Oak pada waktu lebat – Oak pada waktu rontok



Bioma Hutan Gugur



Pohon Oak

3. Tundra

Bioma tundra mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Tundra merupakan daerah yang tandus dan dingin dengan suhu udara antara 0°C- 10°C.
- Di daerah ini hanya beberapa bulan saja rata-rata suhu udara di atas titik beku.
- Terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan terletak di daerah kutub utara (Arktik) yaitu 66,5° LU.
- Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang.
- Di daerah tundra tidak terdapat tumbuhan berbentuk pohon.
- Tumbuhan semusim di daerah ini biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek.
- Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.
- Jenis vegetasi yang tumbuh adalah semak dan lumut, lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis jenis lumut tersebut yaitu *dark red*, rumput kipas, *sphagnum*, *lichens* dan lain-lain.



Lumut dark red

4. Taiga

Bioma taiga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya berbentuk jarum.
- Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara Siberia Utara, **Rusia** dan **Kanada Tengah, dan Jepang** bagian utara dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.
- Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-boma lain yang ada di bumi. Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim

panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar.

- Pohon-pohon di hutan berdaun jarum memiliki ketinggian yang sama. Pohon berbentuk kerucut menghalangi sinar matahari mencapai bagian bawah hutan. Oleh karena itu, hanya sedikit semak belukar yang tumbuh di bagian dasar hutan.
- Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga terdiri atas pohon-pohon yang berkayu lunak, misalnya pohon *spruce* (*Picea*), *alder* (*Alnus*), *birch* (*Betula*), dan *juniper* (*Juniperus*). Umumnya, pohon berbatang lurus dan dapat mencapai ketinggian hingga 20 m.



Gambar Bioma Taiga (Hutan Pinus)



Alder – Juniper – Spruce

5. Padang Rumput

Bioma padang rumput memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika.
- Curah hujan di daerah padang rumput pada umumnya antara 250 mm- 500 mm/tahun.
- Daerah padang rumput yang relative basah, seperti terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput- rumput *bluestem*, dan *indian grasses*. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput *buffalo grasses* dan rumput *grammai*.
- Persebarannya ada di daerah beriklim basah, seperti Amerika Selatan, Afrika Selatan, Amerika Utara, dan Asia. Di Amerika Selatan, padang rumput ini disebut pampas, di Afrika Selatan disebut *veldt*, di Amerika Utara disebut *prairie*, dan di Asia disebut *stepa*.



Akasia



Semak Belukar



Bioma Stepa

6. Padang Pasir (Gurun)

Bioma gurun memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput.
- Curah hujan di daerah gurun rendah, yaitu sekitar 250mm/tahun atau kurang.
- Sinar matahari di gurun sangat terik dan tingkat penguapan tinggi sehingga suhu siang hari sangat panas. Pada musim panas, suhu dapat melebihi 40°C.
- Perbedaan suhu siang dan malam hari (amplitude suhu harian) sangat besar.
- Tumbuhan yang hidup menahun di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons.
- Ketika hujan turun, tumbuhan di gurun segera tumbuh, berbunga, dan berbuah dengan cepat. Hal ini terjadi dalam beberapa hari saja setelah hujan tetapi sempat menghasilkan biji untuk musim berikutnya.
- Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, *liliaceae*, *aloe*, *kaktus saguora*, dan *cholla*.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Individu	Menganalisis masing masing ciri flora sub tropis, tropis dan kutub

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penialaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	15		
		b. Tepat	20		
		c. Cepat	15		
4.	Informasi	a. Akurat	10		
		b. Memadai	10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sekolah : SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IIS 1/1 (Ganjil)

Materi Pokok : Persebarn Fauna di Dunia

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 90 menit

Pertemuan ke : 5

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun,ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ramah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang	

Maha Esa.	
2.1 Menunjukan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi faktor faktor persebaran fauna di dunia 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi keanekaragaman hayati
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menganalisis jenis jenis persebaran fauna di dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

- 1. Mengidentifikasi faktor faktor persebaran fauna di dunia
- 2. Menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia
- 3. Menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	

<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar. 3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar. 3. Memperhatikan,menjawa b apresepsi, termotivasi. 	<p>20 menit</p>
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran. 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran fauna di dunia 3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait faktor faktor yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia 4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan. • Menyusun pertanyaan tentang faktor faktor persebaran fauna di dunia • Mengumpulkan informasi terkait tentang faktor faktor persebaran fauna di dunia • Menganalisis hasil diskusi/ 	<p>50 menit</p>

	mengasosiasikan informasi yang didapat dari membaca buku teks bacaan geografi	tanya jawab. <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi yang didapat dari membaca buku teks geografi	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang faktor faktor yang mempengaruhi persebaran flora di dunia• Guru memberikan penguatan pada materi.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memerhatikan dan memahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya2. Guru memberikan salam penutup/ doa.	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan.2. Menjawab salam/ berdoa.	20menit

E. Materi Pembelajaran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

a. Persebaran Fauna di Dunia berdasarkan Bioma

Bioma adalah beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu daerah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama. Di permukaan bumi terdapat enam bioma, yaitu bioma padang rumput, bioma hutan hujan tropis, bioma hutan gugur, bioma taiga, bioma tundra, dan bioma gurun atau padang pasir. Persebaran fauna juga dapat diklasifikasikan berdasarkan bioma.

1) Bioma padang rumput

Bioma padang rumput terdapat di daerah tropis hingga sedang. Fauna yang terdapat di bioma ini adalah hewan pemakan rumput yang berukuran besar, misalnya zebra, kangguru, dan bison yang merupakan konsumen primer di padang rumput. Predator yang terdapat di padang rumput seperti singa, anjing liar, dan ular. Di padang rumput juga banyak terdapat jenis serangga (insektivora).

2) Bioma hutan hujan tropis

Bioma ini terdapat di daerah tropis yang basah dengan curah hujan tinggi dan matahari bersinar sepanjang tahun. Persebarannya terdapat di Amerika Tengah dan Selatan, Afrika, Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Australia bagian timur laut. Hewan yang ada di bioma ini seperti kera, burung, babi hutan, kucing hutan, tupai, macan tutul, dan jaguar. Di hutan ini, hewan herbivora menjadi mangsa bagi hewan karnivora.

3) Bioma hutan gugur

Hutan gugur terdapat di wilayah dengan iklim sedang, seperti di Amerika Serikat, Eropa, Asia Timur, dan secara lokal juga terdapat di Chile serta pegunungan di Amerika Tengah. Jenis hewan pada bioma ini sangat banyak jumlahnya tetapi kegiatannya tergantung musim. Jenis faunanya, antara lain rusa, bajing, kucing, rubah, *raccoon*, burung pelatuk dan serigala.

4) Bioma taiga

Bioma ini terdapat di wilayah yang sangat dingin dan di pegunungan tinggi. Persebarannya di Siberia Utara, Rusia, Kanada Tengah, dan Jepang. Karena suhu yang sangat rendah, hewan khasnya adalah hewan dengan bulu tebal, seperti kucing kutub (*lynx*), menjangan merah (*elk*), kelinci, rubah merah, serigala abu-abu, karibu, beruang hitam, berang-berang, dan burung-burung yang datang pada musim dingin dan datang lagi pada musim panas.

5) Bioma tundra

Bioma tundra persebarannya meliputi wilayah di sekitar kutub. Hewan di daerah tundra memiliki bulu atau rambut yang tebal. Warna bulu putih untuk mengurangi hilangnya panas. Lemaknya tebal sebagai cadangan makanan dan penahan panas. Hewan herbivora yang khas adalah muskoxen dan *reindeer*. Hewan karnivor adalah beruang kutub. Hewan lainnya adalah penguin, burung camar, nyamuk, anjing laut, kelinci kutub, dan singa laut.

6) Bioma gurun

Persebaran bioma ini adalah di Afrika Utara, Jazirah Arab, Benua Asia, Australia, Afrika bagian Selatan, Amerika Serikat, dan Meksiko. Fauna yang terdapat di daerah gurun adalah hewan-hewan yang mampu beradaptasi terhadap lingkungan gersang dengan cara:

- a) Mempunyai kemampuan menyimpan air, seperti unta
- b) Pada siang hari bersembunyi di suatu tempat dan lembab. Contohnya tikus, ular, kadal, burung, dan kelinci.

b. Persebaran Fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace

Wilayah persebaran hewan diperkenalkan pertama kali oleh Philip Lutley Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Thomas Henry Huxley (1868) dan Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi:

1) Wilayah Palearktik

Wilayah persebarannya meliputi Eurasia, bagian barat Pegunungan Himalaya, Afrika Utara, Afganistan, Inggris, dan Jepang. Jenis fauna di wilayah ini adalah landak, rusa kutub, panda, serigala, unta, beruang kutub, macan tutul salju, dan *lynx* (kucing kutub).

2) Wilayah Nearktik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Utara, Greenland, dan dataran tinggi Meksiko. Jenis fauna di wilayah ini adalah antelop bertanduk cabang tiga, kalkun, bison, karibu, salamander, beruang, *muskoxen*, *prairie dog* (tupai endemik Amerika Utara), berang-berang, burung biru, dan kambing gunung.

3) Wilayah Neotropik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Meksiko bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah *armadillo*, ikan piranha, *ilama*, tapir, ular *anaconda*, belut listrik, kelelawar penghisap darah, trenggiling, kera hidung merah, *alpaca*, kukang, dan menjangan.

4) Wilayah Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi Afrika Selatan, Madagaskar, Gurun Sahara, dan Arab bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah singa, lemur, baboon, gorila, simpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, *gazelle*, burung kolibri, dan *cheetah*.

5) Wilayah Oriental

Wilayah persebarannya meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara, dan pulau-pulau di sekitarnya. Jenis fauna di wilayah ini adalah orang utan, gibbon, gajah, badak bercula satu, badak bercula dua, macan tutul, harimau, tapir, antelop, beruang madu, babai hutan, dan kancil.

6) Wilayah Australian

Wilayah persebarannya meliputi Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian Timur, dan Papua Nugini. Jenis fauna di wilayah ini adalah kanguru, koala, *platypus*, buaya, *wallaby*, burung kiwi, cenderawasih, burung emu, kasuari, burung kakatua, dan kura-kura.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Individu	Menentuka batas batas persebaran fauna di dunia dan menulis nama serta faunanya pada peta dunia di selemba kertas

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penialaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	15		
		b. Tepat	20		
		c. Cepat	15		
4.	Informasi	a. Akurat	10		
		b. Memadai	10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sekolah : SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IIS 1/1 (Ganjil)

Materi Pokok : Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 90 menit

Pertemuan ke : 6

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan Indonesia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah	

sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di dunia dan Indonesia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman hayati 3.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi jenisjenis keanekaragaman hayati 3.1.3 Siswa mampu menganalisis jenis jenis keanekaragaman hayati
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di dunia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1 Menyajikan upaya pemanfaatan keanekaragaman hayati

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

- 1. Mengidentifikasi keanekaragaman hayati
- 2. Menyebutkan karakteristik jenis jenis keanekaragaman hayati

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.3. Memperhatikan, menjawab apresepsi, termotivasi.	20 menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan.	50 menit
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun pertanyaan tentang keanekaragaman hayati	
	3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi terkait tentang keanekaragaman hayati	
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none">• Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis hasil diskusi/tanya jawab.	

	<p>didapat dari presentasi dengan keanekaragaman hayati</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat dari presentasi tentang keanekaragaman hayati 	
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang keanekaragaman hayati selama di dalam kelas. Guru memberikan penguatan pada materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil belajar Siswa memerhatikan dan memahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya Guru memberikan salam penutup/ doa. 	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan. Menjawab salam/ berdoa. 	20 menit

E. Materi Pembelajaran

Keanekaragaman Hayati

A. Pengertian Keanekaragaman Hayati

- a. Keanekaragaman hayati dapat diartikan sebagai keanekaragaman makhluk hidup di berbagai kawasan di muka bumi, baik di daratan, lautan, maupun tempat lainnya. Menurut UU 5 Tahun 1994
- b. Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*) adalah perairan beserta proses ekologisnya, sehingga terbentuk keanekaragaman genetik di dalam spesies, keanekaragaman di antara spesies dan keanekaragaman ekosistem.

B. Tingkat Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dipelajari untuk mengetahui bahwa spesies di muka bumi ini banyak ragamnya, mengetahui peranan setiap spesies bagi kelangsungan

kehidupan bumi itu sendiri, dan bagi kelangsungan makhluk lainnya. Keanekaragaman hayati dapat terjadi pada tingkat gen, tingkat jenis, dan tingkat ekosistem yang dijumpai di permukaan bumi.

1) Tingkat Keanekaragaman Gen

Keanekaragaman gen adalah keanekaragaman individu dalam satu jenis makhluk hidup. Keanekaragaman gen mengakibatkan variasi antarindividu sejenis. Contoh keanekaragaman tingkat gen ini adalah tanaman bunga mawar putih, bunga mawar merah, dan mawar kuning yang memiliki perbedaan, yaitu berbeda dari segi warna bunga.

2) Tingkat Keanekaragaman Spesies

Keanekaragaman jenis menunjukkan seluruh variasi yang terdapat pada makhluk hidup antar jenis. Contoh keanekaragaman tingkat gen adalah Dalam keluarga kacang-kacangan kita kenal kacang tanah, kacang buncis, kacang hijau, kacang kapri, dan lain-lain.

3) Tingkat Keanekaragaman Ekosistem

Keanekaragaman Ekosistem merupakan adanya berbagai kelompok spesies yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Contoh keanekaragaman hayati tingkat ekosistem adalah pohon kelapa banyak tumbuh di daerah pantai, pohon aren tumbuh di pegunungan, sedangkan pohon palem dan pinang tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah.

C. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

- a. Pemanfaatan Sebagai Sumber Pangan
- b. Sebagai Sumber Pendapatan
- c. Sebagai Sumber Plasma Nutfah
- d. Ekologi
- e. Keilmuan

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar

- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas Individu	Menuliskan contoh contoh keanekaragaman hayati di

	sekitar kita
--	--------------

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penialaian : Persentasi

Rubik assessement Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	15		
		b. Tepat	20		
		c. Cepat	15		
4.	Informasi	a. Akurat	10		
		b. Memadai	10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Sekolah	: SMA N 2 Wonosari
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IIS 1/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan x 90 menit
Pertemuan ke	: 7

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan Indonesia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

I 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ramah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.		
2.1	Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di dunia dan Indonesia		
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1	Siswa dapat mengidentifikasi upaya konservasi flora dan fauna
		3.1.2	Siswa dapat mengidentifikasi factor yang menyebabkan kerusakan lingkungan
		3.1.3	Siswa mampu menganalisis tujuan konservasi menurut undang-undang
4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di dunia dan Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.1.1	Menyajikan upaya konservasi flora dan fauna yang ada di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

- 1. Mengidentifikasi sebaran fauna di Indonesia
- 2. Menyebutkan karakteristik fauna untuk masing-masing tipe di Indonesia
- 3. Menyebutkan jenis-jenis fauna di Indonesia berdasarkan daerah persebarannya

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<div>1. Guru memberikan salam.</div> <div>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.</div> <div>3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa.</div>	<div>1. Siswa menjawab salam.</div> <div>2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.</div> <div>3. Memperhatikan, menjawab apresepsi, termotivasi.</div>	20 menit
Inti	<div>1. Mengamati</div> <div>• Guru membimbing siswa untuk memperhatikan media pembelajaran.</div>	<div>• Siswa memperhatikan.</div>	50 menit
	<div>2. Menanya</div> <div>• Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan tentang Konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia</div>	<div>• Menyusun pertanyaan tentang konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia</div>	
	<div>3. Mengumpulkan</div>		

	informasi <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait tentang konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia 	
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari presentasi dengan keanekaragaman hayati di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil diskusi/tanya jawab. Menganalisis informasi yang didapat dari presentasi tentang konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia 	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia selama di dalam kelas. Guru memberikan penguatan pada materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil belajar Siswa memerhatikan dan memahami. 	
Penutup	1. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan	1. Mendengarkan.	20 menit

	selanjutnya		
	2. Guru memberikan salam penutup/ doa.	2. Menjawab salam/ berdoa.	

E. Materi Pembelajaran

. Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Salah satu factor yang sangat menentukan keberadaan keanekaragaman hayati adalah habitat. Hutan merupakan habitat asli tempat hidup makhluk hidup. Penebangan serta perusakan hutan secara terus menerus menyebabkan terganggunya ekosistem makhluk hidup dan pada akhirnya keanekaragaman hayati akan berkurang dan hilang. Selain manusia, factor lain yang bisa menyebabkan perubahan flora dan fauna adalah pengaruh evolusi, seleksi alam, adaptasi terhadap lingkungan, pngrusakan oleh manusia, dan bencana alam.

1. Pelestarian Flora dan Fauna dengan Cara Konservasi

Konservasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menjaga berlangsungnya proses ekologi dan system kehidupan
- b. Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna
- c. Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem

Langkah kebijakan yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup yang antara lain:

- a. Konservasi di dalam dan di luar kawasan
- b. Pembangunan taman nasional
- c. Pembinaan hutan lindung
- d. Pengembangan wisata alam
- e. Penyuluhan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat
- f. Pengawasan dampak lingkungan
- g. Perlidungnan dan pengamanan hutan
- h. Kerjasama dengan pihak swasta dan luar negeri

Konservasi flora dan fauna menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 tahun 2011 dibagi menjadi 2 bagian pengelolaan yaitu kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.

Kriteria pemilihan kawasan konservasi, yaitu

- a. Kekhasan, komunitas hayati dikonservasi jika memiliki lebih banyak spesies langka dan endemik
- b. Keterancaman, secara umum spesies yang menghadapi ancaman kepunahan dan membutuhkan penanganan
- c. Kegunaan, spesies yang memiliki kegunaan nyata atau berpotensi bagi manusia perlu diberikan prioritas konservasi jika dibandingkan dengan yang memiliki sedikit kegunaan

2. Kawasan Suaka Alam

Suaka alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di daratan maupun perairan. Terdapat tiga macam kawasan suaka alam, yaitu cagar biosfer, cagar alam dan suaka margasatwa.

a. Cagar biosfer

Merupakan kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna yang ada di dalamnya. Cagar biosfer juga meliputi kawasan yang merupakan hasil budaya manusia, yaitu suku-suku terasing. Cagar biosfer ini terdiri atas kawasan darat, maupun laut yang keberadaannya diakui secara internasional dan merupakan bagian dari UNESCO. Kawasan konservasi yang termasuk cagar biosfer antara lain cagar biosfer Gunung Leuser, cagar biosfer Lore Lindu, dan Cagar biosfer Lorentz.

b. Cagar alam

Merupakan kawasan suaka alam yang keadaan alamnya memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangan dapat berlangsung secara alami. Kriteria suatu kawasan ditetapkan sebagai cagar alam, yaitu sebagai berikut

- 1) Memiliki keragaman, baik tumbuhan maupun satwa
- 2) Memiliki kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli atau belum diganggu oleh manusia.

Sesuai dengan fungsinya, kawasan cagar alam dapat dimanfaatkan untuk kawasan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan pariwisata alam, dan kegiatan penunjang budidaya beragam flora dan fauna. Contohnya adalah Bukit Bungkok di Riau; Pulau Bokor di DKI Jakarta; Batukahu di Bali.

c. Suaka margasatwa

Merupakan kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar yang kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya. Kriteria suatu daerah yang dijadikan kawasan suaka margasatwa antara lain;

- 1) Merupakan habitat dan perkembangbiakan dari jenis satwa
- 2) Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka atau satwa yang dikhawatirkan akan punah
- 3) Memiliki tingkat keragaman dan populasi yang tinggi
- 4) Merupakan tempat hidup satwa migran tertentu
- 5) Memiliki kawasan yang luas sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

Contohnya adalah Rawa Singkil di Aceh; Bawean di Jawa Timur

3. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam memiliki fungsi yang hampir sama dengan kawasan suaka alam, hanya saja memiliki fungsi lebih. Kawasan pelestarian alam dapat dimanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam terdiri atas taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

a. Taman Nasional

Merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan system zonasi serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata dan rekreasi. Adapun kriteria suatu kawasan ditetapkan menjadi taman nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kawasan yang cukup luas
- 2) Memiliki sesuatu yang khas dan bersifat unik
- 3) Dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari hari, misal pariwisata alam.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari adanya taman nasional antara lain sebagai berikut:

- 1) Merupakan kawasan bernilai ekonomis
- 2) Dapat menjaga keseimbangan kehidupan
- 3) Memiliki nuansa keindahan sebagai objek wisata alam
- 4) Merupakan objek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian
- 5) Keragaman sumber daya alam kawasan konservasi

Contoh kawasan ini adalah taman nasional gunung leuser di aceh; taman nasional ujung kulon di jawa

b. Taman Hutan Raya

Merupakan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli. Taman hutan raya dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.kriterianya adalah:

- a. Merupakan kawasan dengan ciri khas, baik itu asli maupun buatan
- b. Memiliki keindahan dan panorama alam yang menarik
- c. Memiliki luas yang cukup

Contohnya adalah taman hutan raya gunung bunder di gunungkidul; taman hutan raya di ngurah rai.

c. Taman Wisata Alam

Merupakan kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata.

Kriterianya adalah

- a. Memiliki daya tarik berupa flora, fauna atau ekosistem serta formasi geologi yang menarik
- b. Memiliki luas untuk menjamin kelestarian potensi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam
- c. Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam

Contohnya adalah taman wisata alam grojogan sewu di Jawa Tengah; air hitam di Bengkulu

d. Kebun Raya Dan Kebun Binatang

Merupakan kawasan untuk koleksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna dalam keadaan hidup dan menangkarkan satwa yang hampir punah

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS

- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas kelompok	Mencari jenis jenis konservasi beserta contoh flora faunayang terancam punah

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penialaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami b. Tepat c. Cepat	15 20 15		
4.	Informasi	a. Akurat b. Memadai	10 10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Gunungkidul, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sekolah : SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IIS 1/1 (Ganjil)

Materi Pokok : Study lapangan geografi

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 90 menit

Pertemuan ke : 8

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun,ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ramah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia	
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	<div>3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi keanekaragaman flora fauna di alam bebas</div> <div>3.1.2 Siswa dapat menyebutkan macam macam keanekaragaman flora fauna di alam bebas</div> <div>3.1.3 Siswa dapat menyebutkan karakteristik masing masing faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna</div>
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<div>4.1.1 Menganalisis flofa fauna masing masing tempat berdasarkan faktor yang mempengaruhinya</div>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

- 1. Mengidentifikasi persebaran flora fauna
- 2. Menyebutkan yang mempengaruhi persebaran flora fauna
- 3. Menyebutkan karakteristik masing masing persebaran flora fauna

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (jam pertama) dan menanyakan kabar.3. Mengkondisikan kelas, memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa bersama guru berdoa, siswa menjawab kabar.3. Pengkondisian siswa untuk praktek lapangan	5 menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa untuk pemberangkatan ke lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan.	80 menit
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Memberikan rangsangan kepada siswa menyusun pertanyaan keanekaragaman flora fauna di alam bebas	<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan di lakukan ke tempat penyulingan minyak kayu putih, lalu ke TAHURA dan Wanagama	
	3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi terkait faktor faktor yang mempengaruhi	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi terkait tentang pemfaatan keanekaragaman hayati, jenis jenis flora fauna di	

	persebaran flofa fauna	alam bebas	
	4. Mengasosiasi. <ul style="list-style-type: none">Melibatkan siswa untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari alam bebas	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis hasil diskusi/ tanya jawab.Menganalisis dari kegiatan selama di lapangan	
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil belajarnya tentang persebaran flora fauna di alam bebas	<ul style="list-style-type: none">Siswa memerhatikan dan memahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnyaGuru memberikan salam penutup/ doa.	<ol style="list-style-type: none">Mendengarkan.Menjawab salam/ berdoa.	5 menit

E. Materi Pembelajaran

Faktor Faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Berdasarkan segi estimologi, istilah biosfer terdiri atas dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer berarti lapisan bumi yang dihuni oleh makhluk hidup atau organisme. Biosfer adalah bagian dari permukaan bumi, wilayah perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer

yang meliputi tanah, air, dan udara secara umum memiliki jangkauan sekitar 11km ke arah atmosfer dan 9km ke alam laut.

A. Faktor Persebaran Flora dan Fauna

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi yaitu:

1. Faktor Iklim, meliputi cahaya matahari, suhu, curah hujan, angin, dan kelembapan
2. Faktor Fisiografis, meliputi ketinggian dan kemiringan lereng
3. Faktor Tanah, meliputi humus tanah, tekstur tanah, tingkat kesuburan, kandungan mineral, dan air tanah.
4. Faktor Mahluk Hidup, meliputi organisme dan aktivitas manusia Sarana yang digunakan sebagai media dalam persebaran flora dan fauna meliputi udara, air, pengangkutan oleh manusia

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- 2) Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi
- 3) Model Pembelajaran : Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media :

- Foto/ Gambar
- PowerPoint

Alat :

- Perangkat komputer
- Proyektor
- Papan Tulis

Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI IIS
- Peta Indonesia
- Jurnal dari internet

H. Penilaian Hasil Belajar

- a. PHB 1 : Assesment Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Rubik assessment untuk sikap

No	Keterampilan Kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	15		
2.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	15		
3.	Mendorong orang lain untuk berbicara	15		
4.	Mendengarkan secara aktif	5		
5.	Bertanya	15		
6.	Berada dalam tugas	15		
7.	Kehadiran	5		
8.	Memberi respon	15		
Jumlah		100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

b. PHB 2 : Assesment Pengetahuan

TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Tugas kelompok	Mencari jenis jenis flora fauna di alam bebas

c. PHB 2 : Assesment Keterampilan

Teknik Penilaian : Persentasi

Rubik assessment Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
----	-----------------	-----------	-------	------	-------

1.	Pemahaman	Tingkat pemahaman siswa terhadap jawaban yang diberikan	15		
2.	Argumentasi	Alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan jawabannya	15		
3.	Kejelasan dan kecepatan	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami b. Tepat c. Cepat	15 20 15		
4.	Informasi	a. Akurat b. Memadai	10 10		
Jumlah			100		

Petunjuk :

Skor : 0 -5

Nilai akhir : (Bobot x skor) : 5

Lembar Penilaian:

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sunarto

Restu Hastuti

NIP. 19631110 199403 1 008

NIM : 13405241011

Jadwal Pelajaran Semester Gasal

		TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017																				R-1	
HARI	WAKTU	JAM KB	X						XI						XII						PIKET		
			IPA			IPS			IPA			IPS			IPA			IPS					
			Bd	1	2	3	1	2	Bd	1	2	3	4	1	2	Bd	1	2	3	4		1	2
SENIN	07.00-07.45		UPACARA						UPACARA						UPACARA								
	07.45-08.30	1	3/4/5	40	42	8	9	23	31	24	38	30	35	45	19	48	43	46	11	39	47	51	
	08.30-09.15	2	3/4/5	40	42	8	9	23	31	24	38	30	35	45	19	48	43	46	11	39	47	51	
	09.15-10.00	3	2/4/5	40	42	50	9	47	31	45	54	30	24	6	35	18	11	8	39	46	16	32	15
	10.00-10.15		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.15-11.00	4	10	22	20	14	23	47	4/5/15	45	54	38	24	6	35	18	11	8	39	46	16	32	25
	11.00-11.45	5	10	22	20	14	23	47	12	54	2	38	28	13	32	7	18	21	43	16	37	34	
	11.45-12.15		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.15-13.00	6	29	17	20	6	36	9	12	54	2	4/5/15	28	13	32	7	18	21	43	16	37	34	
	13.00-13.45	7	12	17	47	6	36	9	19	25	43	4/5/15	38	34	13	10	7	51	21	23	26	37	54
SELASA	07.00-07.15		GLS						GLS						GLS								
	07.15-08.00	1	51	2/4	30	20	26	35	48	43	24	38	25	32	31	22	21	39	8	23	34	36	
	08.00-08.45	2	51	2/4	30	20	26	35	48	43	24	38	25	32	31	22	21	39	8	23	34	36	
	08.45-09.30	3	25	2/4	30	20	35	6	9	36	44	28	40	15	31	52	39	26	23	46	8	22	
	09.30-10.15	4	25	30	21	51	35	6	9	36	44	28	40	31	32	52	39	26	23	46	8	22	15
	10.15-10.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.30-11.15	5	6	30	21	51	2/4/5	29	52	28	38	40	35	31	32	9	46	23	39	43	22	8	44
	11.15-12.00	6	6	30	21	2	29	36	52	28	38	40	35	31	4/5/15	9	46	23	39	43	22	8	
	12.00-12.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.30-13.15	7	8	14	26	2	6	36	40	38	28	25	24	35	34	3/4/5	23	46	43	51	32	9	
RABU	07.00-07.15		GLS						GLS						GLS								
	07.15-08.00	1	10	51	40	30	23	16	4/5/15	13	25	24	42	8	45	48	39	43	31	21	22	3	
	08.00-08.45	2	10	51	40	30	23	16	4/5/15	13	25	24	42	8	45	48	39	43	31	21	22	34	
	08.45-09.30	3	50	21	40	30	16	23	28	25	1	43	44	24	6	22	18	7	31	39	11	34	15
	09.30-10.15	4	30	21	37	14	16	23	28	25	1	43	44	24	6	22	18	7	3	39	11	31	46
	10.15-10.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.30-11.15	5	30	21	37	14	10	8	52	38	44	13	6	28	24	16	23	39	51	18	7	31	
	11.15-12.00	6	30	45	37	42	10	8	52	38	44	13	6	28	24	16	23	39	51	18	7	31	
	12.00-12.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.30-13.15	7	25	45	14	42	8	51	18	43	40	44	38	34	28	52	46	23	7	11	37	22	
KAMIS	07.00-07.15		GLS						GLS						GLS								
	07.15-08.00	1	52	6	51	16	47	10	48	40	30	44	13	32	9	8	31	15	23	3/4/5	34	26	
	08.00-08.45	2	52	6	51	16	47	10	48	40	30	44	13	32	9	8	31	15	23	3/4/5	34	26	54
	08.45-09.30	3	52	16	14	45	47	32	10	2	30	35	42	54	13	26	31	15	18	43	3/4/5	8	
	09.30-10.15	4	47	16	14	45	51	32	10	30	2	35	42	54	13	26	36	31	18	43	3/4/5	8	33
	10.15-10.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.30-11.15	5	47	14	6	45	51	32	18	30	43	1	54	9	34	10	36	31	3	26	8	11	
	11.15-12.00	6	47	14	6	40	42	2	18	30	43	1	54	9	34	10	15	31	3	26	8	11	
	12.00-12.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.30-13.15	7	26	8	16	40	42	2	9	1	13	43	44	45	35	54	11	36	46	33	51	47	
JUM'AT	07.00-07.15		Ketaqwaan						Ketaqwaan						Ketaqwaan								
	07.15-08.00	1	48	42	2/4/5	47	10	33	25	9	36	19	30	13	8	18	43	11	21	7	31	32	
	08.00-08.40	2	48	42	45	47	10	33	25	9	36	19	30	13	8	18	43	11	21	7	31	32	
	08.40-09.20	3	48	42	45	22	50	33	7	2	9	25	30	35	24	10	16	43	11	8	31	47	15
	09.20-10.00	4	12	29	45	22	32	42	7	2	9	25	15	35	24	10	16	43	11	8	3/4/5	47	33
	10.00-10.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.30-11.00	5	16	47	22	26	32	42	12	19	25	13	9	24	45	36	8	18	46	21	11	7	54
	11.00-11.40	6	16	47	22	26	32	42	12	19	25	13	9	24	45	36	8	18	46	21	11	7	
	12.00-12.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.30-13.15	7	17	32	22	21	2/4/5	26	9	13	19	35	25	8	54	10	15	11	33	18	36	16	
SABTU	07.00-07.15		GLS						GLS						GLS								
	07.15-08.00	1	47	26	2/4/5	22	30	10	25	45	24	54	15	19	8	9	51	21	18	31	32	37	
	08.00-08.45	2	47	26	2/4/5	22	30	10	25	45	24	54	15	19	8	9	51	21	18	31	32	37	33
	08.45-09.30	3	32	22	29	37	30	50	54	24	36	9	13	15	35	3/4/5	21	16	26	31	47	11	
	09.30-10.15	4	32	22	50	37	33	30	54	24	36	9	13	15	35	31	21	16	26	3/4/5	47	11	
	10.15-10.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	10.30-11.15	5	32	50	8	37	33	30	10	36	13	24	19	35	4/5/15	31	26	18	16	11	9	3	
	11.15-12.00	6	17	32	8	21	33	30	10	36	13	24	19	35	4/5/15	31	26	18	16	11	9	3	54
	12.00-12.30		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT								
	12.30-13.15	7	17	32	22	21	2/4/5	26	9	13	19	35	25	8	54	10	15	11	33	18	36	16	
13.15-14.00	8	17	32	22	21	2/4/5	26	9	13	19	35	25	8	54	10	15	11	33	18	36	16		

Kalender Akademik

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016	JANUARI 2017
ARAB							
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	13 19 26	2 9 16 23 30
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27	3 10 17 24 31
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28	4 11 18 25
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
ARAB							
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24	4 11 18 25	2 9 16 23 30	13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	5 12 19 26	3 10 17 24 31	14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	1 8 15 22	1 8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25	15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
KAMIS	2 9 16 23	2 9 16 23 30	7 14 21 28	5 12 19 26	16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
JUMAT	3 10 17 24	3 10 17 24 31	8 15 22 29	6 13 20 27	17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	7 14 21 28	18 25	9 16 23 30	6 13 20 27

KETERANGAN

- 1 s.d. 9 Juli 2016
- 6 dan 7 Juli 2016
- 11 s.d. 16 Juli 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016
- 11 s.d. 13 Agustus 2016
- 14 Agustus 2016
- 13 s.d. 16 Agustus 2016
- 17 Agustus 2016
- 27 Agustus 2016
- 10 s.d. 12 September 2016
- 16 September 2016
- 12 s.d. 24 September 2016
- 2 Oktober 2016
- 3 s.d. 8 Oktober 2016
- 5 Oktober 2016
- 5 November 2016
- 25 November 2016
- 1 s.d. 7 Desember 2016
- 12 Desember 2016
- 14 s.d. 16 Desember 2016
- 16 Desember 2016
- 19 s.d. 31 Des 2016
- 25 Desember 2016
- 1 Januari 2017

- Libur Kenalkan kelas
- Libur Besar Idul Fitri 1437 H
- Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- Hari-hari pertama masuk sekolah dan PLS kelas X
- Pengembangan Wira Diklat Singara
- Hari Pramuka
- Retreat
- HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- EXOTIC
- Idul Adha 1437 H
- Hari Oton Sedunia
- LPU OSIS
- Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- Pembentukan dan pemilihan pengurus OSIS
- hari habitat
- hari cinta puspa dan satwa nasional
- Hari Guru Nasional
- Penilaian Akhir Semester 1
- Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- Persentas
- Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- Libur Semester Gasal
- Hari Natal 2016
- Tahun Baru 2017

- 28 21 Februari 2017
- 20 s.d. 27, 29 Maret 2017
- 20 Maret 2017
- 22 Maret 2017
- 28 Maret 2017
- 31 April 2017
- 3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017
- 17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017
- 14 April 2017
- 22 April 2017
- 24 April 2017
- 1 Mei 2017
- 2 Mei 2017
- 11 Mei 2017
- 25 Mei 2017
- 27 Mei 2017
- 1 s.d. 7 Juni 2017
- 5 Juni 2017
- 5 Juni 2017
- 17 Juni 2017
- 19 Juni s.d. 15 Juli 2017
- 25 Juni 2017

- hari samah
- Ujian Sekolah
- Hari Kehutanan sedunia
- Hari air
- Hari Raya Nyepi 1939
- HUT SMADA
- UIN SMAS/IKOMALB (Utama) untuk CST
- UIN SMAS/IKOMALB (Sustan) untuk CST
- Jumat Agung
- Hari Bumi
- Isra Miraj
- Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
- Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
- Hari Raya Waisak
- Kenalkan Isa Almasih
- Awel Pusa Ramadan
- Penilaian Kenalkan Kelas
- Hari lahir Pancasila
- Hari Lingkungan Hidup Sedunia
- Penerimaan LHB (Kenalkan Kelas)
- Libur Idul Fitri dan Libur Kenalkan Kelas
- Hari Besar Idul Fitri 1438 H

- UAS/ UKK
- Persentas
- Penerimaan LHB
- Pendidikan
- Libur Umum
- Hari Pertama sekolah
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Khutbah
- Libur Semester
- Uti utama
- Uti Sektuan
- Ujian Sekolah

Mengetahui,
Kepala SMA N 2 Wonosari

Drs. Leladi Budhi Mulya, M.Pd
NIP. 19621106 198903 1 010

DAFTAR SISWA

DAFTAR SISWA KELAS X BAHASA

No	Nama	L/P
1	ANDREA DE VERA CASTA ESPANA	L
2	ATIS ZAHROTUL JANNAH	P
3	CHINTYA MELANY HUMAI RACHMAWATI	P
4	DWI ASTUTI	P
5	ELSINTA LARASATI	P
6	FADILLA YUNIA SAPUTRI	P
7	FARHAN MAULANA RAMADHANI	L
8	FAUZAN EDO BAGASKORO	L
9	FITRI NUR FATIMAH	P
10	GANGSAR HIDAYAT	L
11	GILANG HANANSYAH	L
12	HASNA HANIFAH JIHANI	L
13	ILMA UTAMI	P
14	IRVAN REZA PRADANA	L
15	MEILIA VERONIKA RATNASARI	P
16	MUSTOFA ILHAM FIRMANSYAH	L
17	NINDI PRATIWI	P
18	NOVITA PUTRI AMALIA	P
19	RAKHMAM HAMID	L
20	SINTA NURIYAH MUSO UTOMO	P
21	TYARA ROMADHONA	P
22	YENI LESTARI	P

DAFTAR SISWA KELAS XI BAHASA

No	Nama	L/P
1	AGUNG DWI CAHYONO	L
2	ANANDA INTAN MAHESTRI	P
3	ANINDITHA SAVITRI	P
4	ANISA FITRINURJANAH	P
5	ANNAS ARDI PAMUNGKAS	L
6	APRI ROHMANTO	L
7	AVIRISKA NANDA YUSTIKA	P
8	BAGAS WISNU WARDANA	L
9	CHIKA MALAHAYATI	P
10	DIANA KUSUMA WATI	P
11	ENJANG BAGASWORDO	L
12	FADILA WINDA AFIFAH	P
13	FATIMAH NUR RAHMADEWI	P
14	FIKIH DWI CAHYANINGRUM	P
15	HARUM KHOTIMAH	P
16	INDAY MADANI PUTRI	P
17	KHESITA LAIL LINTANG	P
18	MAHARDIKA SETYA WIBAWA	L
19	NOR KHOLIDA	P
20	NASTITI ANDAYANI	P
21	RAHMITA NURANNISA AURERIA	P
22	RIFQI MISHBAHUDDIN PAMBUDI	L
23	RIKI PANGESTU AJI	P
24	RINTA SAFIRA SALSABILA	P
25	ROVI APRIANI EKA SUCI	P
26	TIARA ASTRININGTYAS	P

DAFTAR SISWA KELAS XII BAHASA

No	Nama	L/P
1	ANDIKA ALAM NUGRAHA	L
2	APRILIA ENDANG SRIWIYARTI	P
3	ARDINA INDRIANI	P
4	ARISTIA INDRIANI	P
5	ASRUL KURNIAWAN	L
6	BERLYAN AYU WIJAYA	P
7	BETY OKTAVIANI	P
8	DEFI AZIZAH RAHMAWATI	P
9	EFIE SETIYAWATI	P
10	FACHRANNISA NOVIANTI PUTIALIVIA	P
11	FANY REYZA FAIZAL LATIF	L
12	FERI SATRIA ARDHI	L
13	IKA YUNITASARI	P
14	INTAN PUSPA NEGARA	P
15	ISNAINI NURFITRIYANI	P
16	KRISNANDA HARYO TIMUR	L
17	KRISTINA	P
18	MULFIAR MONIKA CHERY	P
19	NIZAUL LATIFAH	P
20	NOVRYDA AYU DARMALA	P
21	NUR AFITA SARI	P
22	NURUL ASFIANI	P
23	PRIMASARI NASTITI	P
24	RETNO MANINGRUM SRI ASTUTI	P
25	SHAFIRA LINTANG NIRMAWA	P
26	SINTYA WAHYU PRAMESTI	P
27	SITA AULIA IMANIA	P
28	TAZKIYYATU TASNIM	P
29	TIANFE PUTRI KHATAMI	P
30	TYAS KINGKIN BUDIYANTI	P